



**FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR**

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**PROGRAM STUDI
SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI
TAHUN 2021**

**BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA**



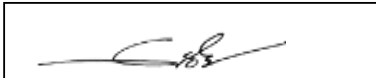
Izin Penyelenggaraan Prodi. No. DJ.V/3.a/2014

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR
2021**

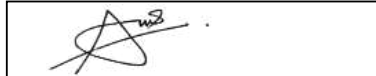
**TIM PENYUSUN
(ANGGA PANYUSUN)**

**BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PRODI PENDIDIKAN SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA
BALI**

Nama : Dr. Gek Diah Desi Sentana,S.S., M.Hum
NIDN : 2404018501
Jabatan : Lektor/Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra
Agama
Tanggal Pengisian : 3 Mei 2021
Tanda Tangan :



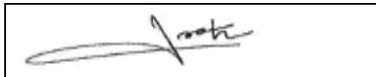
Nama : I Wayan Artayasa,S.S., M.Hum.
NIDN : 2402028401
Jabatan : Lektor /Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan
Sastra Agama
Tanggal Pengisian : 3 Mei 2021
Tanda Tangan :



Nama : I Kadek Widiyana,S.Pd.B., M.Pd.
NIDN : 203004199003
Jabatan : Asisten Ahli
Tanggal Pengisian : 3 Mei 2021
Tanda Tangan :



Nama : A.A Diah Indrayani,S.Pd.B., M.Pd.
NIDN : 2017109003
Jabatan : Asisten Ahli
Tanggal Pengisian : 3 Mei 2021
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Panduan Penulisan Skripsi bagi mahasiswa jurusan S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa. Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana (S-1) Prodi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa.

Panduan penulisan skripsi ini merupakan tuntunan teknis dan operasional dalam penulisan skripsi sebagai *way of writing* dan bersifat *in-house style* yang berisi *road of map or road of thinking* sehingga dijadikan sebagai acuan baik oleh pengelola/pimpinan, dosen pembimbing, dan mahasiswa dalam proses penyelesaiannya. Penyusun buku panduan skripsi yang mengacu kepada kaidah-kaidah pengembangan keilmuan berbasis prodi, metodologi, dan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku secara umum serta diterapkan juga oleh satuan pendidikan lain yang ada di luar lingkungan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah khususnya skripsi yang ada di Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali dan sekaligus dapat menghindarkan missinterpretasi dan oposisi biner sebagai konsekuensi dari pemikiran, ideologi, dan kompetensi pembimbing dalam penulisan karya ilmiah.

Kami menyadari panduan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi teknis penulisan maupun segi isi yang terkandung di dalamnya. Dalam upaya menghasilkan produk yang lebih baik yang mengarah pada prinsip *ideologically searching inquiry*, kami mohon kritik dan saran yang konstruktif, akademis, dan kritis untuk kesempurnaan panduan skripsi ini. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak merupakan upaya nyata dalam membangun prinsip-prinsip ilmiah yang potensial berbasis *cross breeding and fertilization*.

Denpasar, Mei 2021

Tim Penyusun

SAMBUTAN

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA

Om Swastyastu,

Puji syukur patut disampaikan kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa karena atas rahmat dan karunia-Nya buku pedoman penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Sehubungan dengan hal itu, kita patut menundukkan kepala dan mensyukuri rahmat-Nya yang bernilai kasih yang bermakna bagi penyelesaian sebuah buku panduan ilmiah yang dapat dijadikan orientasi dan penuntun bagi semua pihak (pimpinan/pengelola jurusan, dosen pembimbing, dan mahasiswa) dalam penyusunan skripsi.

Setelah melakukan bimbingan dan menguji skripsi, tesis, dan disertasi di Kampus IHDN Denpasar dan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dapat diperoleh kesan dan pengalaman menarik berupa kesalahan umum dan terpola karena kesalahan itu terjadi secara sistemik dan tidak hanya diakukan oleh mahasiswa di suatu program studi. Anehnya sebagian di antara penulisnya tidak tahu bahwa mahasiswa sedang menulis sebuah karya ilmiah yang menerapkan *hallmark* karya ilmiah yang bersifat metodik, sistematis, rigid, logic, hipotetik, tested, dan lain-lain yang wajib diterapkan dalam proses penelitian atau dalam proses penulisan laporan penelitian. Kesalahan atau akibat ketidaktahuan akan mendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan etika akademis yang menempatkan penulis sebagai plagiator, falsifikator, pabrikator, dan redundant. Ada

pula kesalahan-kesalahan yang seharusnya tidak perlu terjadi karena penulisnya kurang teliti terutama menyangkut teknik penulisan, kesalahan-kesalahan bahasa, berupa kesalahan ejaan serta susunan kalimat yang tidak logis, tidak gramatikal dan kalimat yang tidak lengkap. Jenis kesalahan-kesalahan seperti itu bisa sangat mengganggu kualitas laporan hasil penelitian. Penelitian yang topiknya menarik, metodologinya benar, teori yang dipakai juga tepat bisa rusak karena adanya kesalahan umum dan terpol. Sayangnya penulis skripsi, tesis, maupun disertasi sering menganggap remeh persoalan tersebut.

Buku pedoman skripsi ini diharapkan dapat mengeliminir kesalahan-kesalahan dalam penulisan ilmiah yakni (1) kesalahan substansi yang *out of focus* atau tema yang diangkat bukan dalam bidang ilmu yang ditekuni (*not within the area of the body of knowledge*), (2) kesalahan dalam formulasi rumusan masalah, dan teori yang dipergunakan, (3) kesalahan dalam penerapan metode penelitian, dan (4) kesalahan dalam pemilihan logika penelitian berkaitan dengan logika induktif, deduktif dan kombinasi keduanya atau kesalahan dalam konteks paradigma penelitian naturalistik, positivistik, interpretatif atau logika kombinasi dalam penelitian *mix method*.

Essensi buku pedoman ini bernilai akademis dan administrative dalam hal penyusunan skripsi yang terlihat manfaatnya dalam hal; (1) mengeliminir adanya polarisasi pemikiran, ideologi, dan teknis metodologis dalam penyusunan skripsi, (2) membangun kesatuan format/bentuk skripsi berbasis gaya *in-house style* Fakultas Dharma Acarya, (3) menghindari konflik kepentingan yang non ilmiah dari berbagai

pihak yang bersifat tendensius mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti selera/gaya penulisan pembimbing dalam penulisan skripsi, (4) memberikan tuntunan bagi semua pihak agar memiliki komitmen yang sama dalam proses bimbingan dan pola ilmiah dalam penulisan skripsi, dan (5) memberikan kesamaan persepsi para pembimbing dan penguji dalam menilai format dan bentuk skripsi yang “seharusnya “ dipedomani dan bukan “semestinya” sesuai selera dan format yang dipergunakan oleh masing-masing pihak dalam penilaian bentuk dan isi skripsi.

Semoga buku pedoman penulisan skripsi ini memiliki manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan kualitas proses penelitian, kualitas hasil penelitian dan laporan hasil penelitian yang selaras dengan *in-house style* dalam buku pedoman skripsi ini.

Sebagai penutup, kami memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam penyelesaian buku pedoman ini dan semoga atas segala jasa dan pengorbanannya mendapat rakhmat yang setimpal dari Ida Sanghyang Widhi Wasa.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om

Denpasar, 20 Agustus 2021



Dekan Fakultas Dharma Acarya,

Dr.Drs.Made Redana, M.Si.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
NOMOR 1294 TAHUN 2021

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA FAKULTAS
DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR,

Menimbang : bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama Fakultas Dharma Acarya maka perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tentang Pedoman Penulisan Skripsi pada Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama pada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2021.

Memperhatikan : 1. Hasil Kerja Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama pada Fakultas Dharma Acarya Tahun 2021;

2. Hasil Rapat Pengesahan Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama pada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2021.

Mengingat

- :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No.47, Tambahan Lembaran Negara RI No.4286);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2013 No. 71, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5410);
 5. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2020 tentang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Lembaran Negara RI Tahun 2020 No. 31);
 6. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 178/PMK.05/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2018 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Acara RI Tahun 2018 No. 1736);
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Berita Negara RI Tahun 2020 No. 1287);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Berita Negara RI Tahun 2020 No. 1420);
 9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 (Berita Negara RI Tahun 2020 No. 976);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM STUDI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA FAKULTAS DHARMA ACARYA UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR TAHUN 2021
- KESATU : Menetapkan Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama pada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
- KEDUA : Mahasiswa, Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Skripsi serta Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar wajib mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
- KETIGA : Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama pada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berlaku bagi mahasiswa yang mengajukan proposal skripsi pada semester ganjil 2021/2022.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal, 24 Agustus 2021
DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR,



(Signature)
MADE REDANA

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN (ANGGA PANYUSUN)	ii
KATA PENGANTAR (<i>PRAWACANA</i>).....	iii
SAMBUTAN DEKAN (<i>SAMBRAMA WACANA DEKAN</i>)	v
SK PENETAPAN (<i>SK PAMIKUKUHAN</i>)	viii
DAFTAR ISI <i>DAGING</i> (<i>WEWACEN</i>).....	xi
BAB I PENDAHULUAN (<i>WIWILAN</i>)	1
1.1. Rasional	1
1.2. Tujuan Buku Pedoman Penulisan Skripsi PBSA (<i>Tetujon Geguat Panulisan Skripsi PBSA</i>).....	3
1.3. Pengertian, Tema, dan Objek Proposal Skripsi	3
1.4. Pengertian Skripsi (<i>Piteges Skripsi</i>)	3
1.5. Tema, Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian dalam Skripsi Mahasiswa PBSA	4
1.6. Kedudukan, Tujuan dan Karakteristik Skripsi	6
BAB II PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRASI DAN PEMBIMBING	7
2.1. Penentuan Hak dan Tugas Mahasiswa Sebagai Peneliti	7
2.1.1 Penentuan Hak Mahasiswa Sebagai Peneliti	7
2.1.2 Tugas Mahasiswa Sebagai Peneliti	7
2.2. Penentuan Judul dan Pembimbing Proposal Skripsi	7
2.3. Prosedur Bimbingan Proposal Skripsi	9
2.4. Ujian Proposal Skripsi	9
2.5. Pengajuan Ijin dan Pelaksanaan Penelitian Skripsi	10
2.6. Pembimbing Skripsi	10
2.7. Prosedur Bimbingan Skripsi	12
2.8. Persiapan Ujian Skripsi	12
2.8.1. Penyelesaian Masalah Administratif	12

2.8.2	Penyerahan Laporan Penelitian/Skripsi untuk Ujian.....	12
2.9.	Pelaksanaan Ujian Skripsi	13
2.9.1.	Sistem Ujian	13
2.9.2	Pelaksanaan Ujian Skripsi	13
2.10.	Komponen Penilaian Ujian Skripsi	14
2.11.	Penilaian dan Predikat Kelulusan	15
BAB III DESKRIPSI KOMPONEN PROPOSAL SKRIPSI PRODI		
	SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI.....	16
3.1.	Komponen Proposal Skripsi	16
3.1.1	Komponen Proposal Skripsi Penelitian Tindakan Kelas.....	16
3.1.2	Komponen Proposal Skripsi Kuantitatif	17
3.1.3	Komponen Proposal Skripsi Kuanlitatif	18
3.1.4	Komponen Proposal Skripsi Pengembangan.....	18
3.2.	Deskripsi Tiap-Tiap Komponen	19
3.2.1	Sampul (Lepihan Kulit Kaping Ajeng)	19
3.2.2	Halaman Judul (<i>Lepihan Murda</i>).....	20
3.2.3	Lembaran Persetujuan Pembimbing (<i>Lepihan Lugraha Panuntun</i>).....	20
3.2.4	Lembar Pengesahan(<i>Lepihan Cecumpon</i>).....	20
3.2.5	Abstrak (<i>Ringkesan</i>).....	20
3.2.6	Daftar Isi (<i>Daging Wewacen</i>).....	21
3.2.7	Daftar Tabel (<i>Dudonan Tabel</i>).....	21
3.2.8	Daftar Gambar (<i>Dudonan Gambar</i>).....	21
3.2.9	Daftar Lampiran (<i>Dudonan Lelempiran</i>)	21
3.2.10	Latar Belakang Masalah (<i>Dasar Bebaosan Seseleh</i>).....	21
3.2.11	Rumusan Masalah (<i>Unteng Wicara</i>).....	22
3.2.12	Tujuan Penelitian (<i>Tetujon Seseleh</i>).....	22
3.2.13	Manfaat Hasil Penelitian (<i>Kawigunan Seseleh</i>).....	22
3.2.14	Kajian Teori/Pustaka (<i>Pamastika Teori/Kapustakan</i>),	22
3.2.15	Metode Penelitian (<i>Metode Seseleh</i>).....	23

3.2.16	Daftar Pustaka (<i>Dudonan Kapustakan</i>)	24
3.2.17	Lampiran (<i>Lelepihan</i>)	24
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN		
	TINDAKAN	26
4.1	Karakteristik Penelitian Tindakan (<i>Caciren Seseleh Tindakan</i>)	26
4.2	Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Tindakan (<i>Tata-Titi Panulisan Pikolih Seseleh Tindakan</i>)	26
4.2.1	Bagian Awal (Halaman Pendahuluan) (<i>Purwaka</i>)	26
4.2.1.1	Halaman Sampul Luar (<i>Lepihan Kulit Kaping Ajeng</i>)	27
4.2.1.2	Halaman Sampul Dalam (<i>Lepihan Kulit Tengah</i>)	27
4.2.1.3	Halaman Judul (<i>Lepihan Murda</i>)	27
4.2.1.4	Lembar Persetujuan (<i>Lepihan Cecumpon</i>)	27
4.2.1.5	Pernyataan Keaslian Tulisan (<i>Lepihan Pasubaya</i>)	28
4.2.1.6	Kata Pengantar (<i>Prawacana</i>)	28
4.2.1.7	Ringkasan/ Abstrak (<i>Ringkesan</i>)	28
4.2.1.8	Daftar Isi (<i>Daging Wewacen</i>)	29
4.2.1.9	Daftar Bagan (<i>Dudonan Bagan</i>)	29
4.2.1.10	Daftar Tabel (<i>Dudonan Tabel</i>)	29
4.2.1.11	Daftar Gambar (<i>Dudonan Gambar</i>)	29
4.2.1.12	Daftar Lampiran (<i>Dudonan Lempiran</i>)	29
4.2.1.13	Daftar Lainnya (<i>Dudonan Tiosan</i>)	29
4.2.2	Bagian Inti (<i>Baga Unteng</i>)	30
BAB V SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN		
	KUANTITATIF	34
5.1.	Karakteristik Penelitian Kuantitatif (<i>Caciren Seseleh Kualitatif</i>)	34
5.2.	Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif (<i>Tata-Titi Panulisan lapontan Seseleh Kuantitatif</i>)	34
5.2.1.	Bagian Awal (Halaman Pendahuluan) (<i>Purwaka</i>)	34
5.2.1.1	Halaman Sampul Luar (<i>Lepihan Kulit Kaping Ajeng</i>)	35

5.2.1.2	Halaman Sampul Dalam (<i>Lepihan Kulit Tengah</i>)	35
5.2.1.3	Halaman Judul (<i>Lepihan Murda</i>)	35
5.2.1.4	Lembar Persetujuan (<i>Lepihan Cecumpon</i>)	35
5.2.1.5	Pernyataan Keaslian Tulisan (<i>Lepihan Pasubaya</i>)	36
5.2.1.6	Kata Pengantar (<i>Prawacana</i>)	36
5.2.1.7	Abstrak (<i>Ringkesan</i>)	36
5.2.1.8	Daftar Isi (<i>Dudonan Wewacen</i>)	37
5.2.1.9	Daftar Bagan (<i>Dudonan Bagan</i>)	37
5.2.1.10	Daftar Tabel (<i>Dudonan Tabel</i>)	37
5.2.1.11	Daftar Gambar (<i>Dudonan Gambar</i>)	37
5.2.1.12	Daftar Lampiran (<i>Dudonan Lempiran</i>)	37
5.2.1.13	Daftar Lainnya (<i>Dudonan Tiosan</i>)	37
5.2.2	Bagian Inti (<i>Baga Unteng</i>)	38
5.2.2.1	Penelitian Kuantitatif Komparatif (<i>Seseleh Kuantitatif Komparatif</i>) 38	
5.2.2.2	Penelitian Kuantitatif Asosiatif (<i>Seseleh Kuantitatif Asosiatif</i>)	44
BAB VI SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN		
	KUALITATIF	51
6.1	Karakteristik Penelitian Kualitatif (<i>Caciren Seseleh Kualitatif</i>)	51
6.2	Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif (<i>Tata-Titi Panulisan Laporan Seseleh Kualitatif</i>)	51
6.2.1	Bagian Awal (<i>Baga Purwaka</i>)	52
6.2.2	Bagian Inti (<i>Baga Unteng</i>)	52
BAB VII SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN		
	PENGEMBANGAN	59
7.1.	Karakteristik Penelitian Pengembangan (<i>Caciren Seseleh Pengembangan</i>)	59
7.2	Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan (<i>Tata-Titi Panulisan Laporan Seseleh Pengembangan</i>)	59
 BAB VIII KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH		
8.1	Pentingnya Orisinalitas (<i>Mabuatnyane Ilikita</i>)	69

Reriptan Praragan).....	69
8.2 Pengertian Plagiarisme (<i>Piteges Plagiarisme</i>)	70
8.3 Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat (<i>Wentuk Laksana Ngranjing Plagiat</i>).....	71
8.4 Sanksi bagi Tindakan Plagiat (<i>Pamidanda Nglaksanayang Plagiat</i>).....	72
BAB IX PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN	
SKRIPSI	74
9.1 Persyaratan Administratif (<i>Prasarat Administratif</i>)	74
9.2 Bahasa (<i>Basa</i>)	74
9.3 Teknik Penulisan (<i>Tata-Titi Panulisan</i>)	74
9.3.1 Pengetikan (<i>Pangetikan</i>).....	74
9.3.1.1 Kertas dan ukuran (<i>Kertas kalih Sikut</i>).....	74
9.3.1.2 Sampul (<i>Kulit</i>)	74
9.3.1.3 Spasi	74
9.3.1.4 Batas Tepi (<i>Wates Tepi</i>).....	75
9.3.1.5 Alinea Baru (<i>Pada Anyar</i>)	75
9.3.1.6 Bab, Sub-sub, dan Anak Sub-bab	75
9.3.1.7 Penggunaan Huruf	75
9.3.1.8 Cara Penomoran	75
9.3.1.9 Huruf Miring (<i>Italics</i>) (<i>Sasuratan Sendeh</i>).....	75
9.3.1.10 Penyajian Tabel dan Gambar (<i>Pamisuguhan Tabel kalih Gambar</i>)	75
9.3.1.11 Pengutipan (<i>Pidabdab Ngetus</i>)	76
9.3.1.12 Kutipan Tidak Langsung	77
9.3.1.13 Penulisan Sumber Pengutipan	77
9.3.1.14 Penulisan Daftar Pustaka (<i>Panulisan Dudonan Kapustakan</i>)	78
9.3.1.15 Etika Penyusunan Skripsi (<i>Tata Kramaning Nyusun Skripsi</i>).....	79
9.3.1.16 Pengumpulan Naskah.....	80
BAB X PENULISAN ARTIKEL ILMIAH (JURNAL)	81
LAMPIRAN –LAMPIRAN (<i>Lelempiran</i>)	

- Lampiran 1. Halaman Sampul Luar Proposal (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng Proposal*)
- Lampiran 2. Halaman Sampul Dalam Proposal (*Lepihan Tengah Proposal*)
- Lampiran 3.1 Halaman Judul Proposal (*Lepihan Murda Maaksara Latin*)
- Lampiran 3.2. Halaman Judul Proposal Beraksara Bali (*Lepihan Murda Proposal Maaksara Bali*)
- Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal/Skripsi (*Lepihan Cecumpon Dosen Panuntun*)
- Lampiran 5. Lembar Pengesahan/ Persetujuan Penguji (*Lepihan Cecumpon Panureksa*)
- Lampiran 6. Halaman Sampul Luar Skripsi (*Lepihan Kulit Ajeng Skripsi*)
- Lampiran 7. Halaman Sampul Dalam Skripsi (*Lepihan Tengah Skripsi*)
- Lampiran 8.1 Halaman Judul Skripsi (*Lepihan Murda Skripsi*)
- Lampiran 8.2 Halaman Judul Skripsi Beraksara Bali (*Lepihan Murda Maaksara Bali*)
- Lampiran 9.1 Halaman Pernyataan Keaslian / Orisinalitas Tulisan (*Pasubaya Mabasa Indonesia*)
- Lampiran 9.2 Halaman Pernyataan Keaslian / Orisinalitas Tulisan (*Pasubaya*)
- Lampiran 10. Halaman Motto (Tidak Wajib) (*Lepihan Motto*)
- Lampiran 11. Kata Persembahan (Tidak Wajib) (*Pasembahan*)
- Lampiran 12. Contoh Kata Pengantar (*Prawacana*)
- Lampiran 13.1 Abstrak Mabasa Indonesia
- Lampiran 13.2 ABSTRAK (*Mabasa Bali*)
- Lampiran 14a. Contoh Daftar Isi
- Lampiran 14b. Contoh Daftar Tabel (*Conto Dudonan Tabel*)

Lampiran 14c. Contoh Daftar Gambar (*Conto Dudonan Gambar*)

Lampiran 14d. Contoh Daftar Bagan (*Lepihan Dudonan Bagan*)

Lampiran 14e. Contoh Daftar Lampiran (*Lepihan Dudonan Lelempiran*)

Lampiran 15a. Contoh Lembar Penilaian Usulan/Proposal Skripsi

Lampiran 15b. Lembar Penilaian Ujian Skripsi

Lampiran 16. Contoh Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 17a. Contoh Kartu Bimbingan Proposal Penelitian

Lampiran 17b. Contoh Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 18a. Form Revisi Ujian Proposal

Lampiran 18b. Form Revisi Ujian Skripsi

Lampiran 19a. Form Daftar Hadir Penguji Proposal

Lampiran 19b. Form Daftar Hadir Penguji Skripsi

Lampiran 20a. Berita Acara Ujian Proposal

Lampiran 20b. Berita Acara Ujian Skripsi

Lampiran 21. Format Usulan Penelitian

Lampiran 22. Form Permohonan Pengajuan Judul

Lampiran 23a. Form Kediaan Sebagai Pembimbing Proposal

Lampiran 23b. Form Kediaan Sebagai Pembimbing Skripsi

Lampiran 24. Form Pengembalian Bimbingan Proposal/Skripsi

Lampiran 25. Barcode Izin Penelitian Mahasiswa

Lampiran 26. Surat Keterangan Layak Uji

Lampiran 27. Barcode Penyerahan Softcopy Skripsi Ke LPPM

Lampiran 28. Format Artikel

Lampiran 29. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 30. DAFTAR PUSTAKA

BAB I (ADIAYA I) PENDAHULUAN (WIWILAN)

1.1. Rasional

Perguruan Tinggi merupakan lembaga ilmiah yang dituntut untuk dapat mengemban misi dan visi ilmiah agar segala pemikiran, ideologi, aksi dan interaksi dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi tidak *bias* dengan *hallmark* prinsip-prinsip ilmiah seperti pemenuhan kewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip objektif, metodik, sistematis, *universal*, *rigid*, *parsimonious*, *integrated*, serta bertindak dengan prinsip logiko-hipotetiko, dan verifikasi dalam mencari kebenaran ilmiah. Perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab dalam memelihara, mengembangkan, menciptakan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat mensejahterakan individu dan masyarakat serta mendukung pembangunan nasional melalui berbagai kegiatan akademik dan penelitian yang relevan.

Dalam konteks memelihara, mengembangkan, menciptakan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermutu, maka perguruan tinggi diwajibkan memberikan tuntunan teknis sebagai *in-house style* yang jelas, fokus, sistematis dan metodik yang jauh dari peluang munculnya ambiguitas, oposisi biner, dan polarisasi pemikiran dalam menyusun karya ilmiah khususnya skripsi, tesis atau disertasi. Apabila hal itu terjadi, maka akan sulit menemukan kesamaan persepsi dalam proses bimbingan dan penilaian hasil penulisan karya ilmiah atau penelitian yang dibuat mahasiswa. Lebih jauh dapat dinyatakan bahwa apabila pedoman penulisan skripsi, tesis atau disertasi yang ambivalen dan memuat aspek-aspek yang kontradiktif dan tidak fokus dalam menerapkan *hallmark* karya ilmiah akan menghasilkan karya ilmiah yang variatif dari segi teknis penulisan, bahasa, pengutipan, penunjukan sumber dan lain-lain. Bahkan implikasi yang lebih buruk lagi, apabila perguruan tinggi tidak menyediakan pedoman yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah akan mendorong munculnya karya tulis yang tergolong karya plagiasi, pabrikan, falsifikasi, redundance, dan lain-lain.

Analog dengan landasan pemikiran di atas, maka sebagai *positioning paper*, penulis lebih cenderung untuk membuat pedoman yang lebih spesifik, teknis, dan operasional agar produk karya ilmiah atau skripsi yang dihasilkan mahasiswa lebih mendekati kesempurnaan dan *powerful* (bermakna) ilmiah. Selain itu, peranan prinsip ilmiah yang rigid akan bermanfaat untuk mewujudkan keunggulan dalam bidang kependidikan melalui upaya-upaya pengembangan pendidikan akademik dan atau profesional, keilmuan dan unsur-unsur terkait, dan dengan komitmen untuk merespon segala permasalahan pendidikan dan kehidupan secara kreatif, inovatif, dan berkeadilan.

Penerapan prinsip-prinsip ilmiah secara rigid akan *powerful* dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi serta melaksanakan

penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika ikut bertanggungjawab dalam upaya memelihara, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, terutama sebagai skripsi saat mengakhiri studinya pada program dan jenjang tertentu di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Untuk melakukan kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah tersebut bagi mahasiswa perlu adanya pedoman penulisan skripsi dan artikel ilmiah.

Karya tulis dalam bahasa Bali mempunyai banyak ragam sesuai dengan tujuan, manfaat, sumber data penulisan, dan aspek-aspek lainnya. Secara umum karya tulis berbahasa Bali dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu karya fiksi/tidak ilmiah (*reragragan/awi-awian*) dan non fiksi/ilmiah (*bukti ilikita*). Fiksi (*Reragragan*) ini merupakan karya tulis (*sesuratan*) yang sumbernya semata-mata dari imajinasi, fantasi, atau rekaan (*rerambangan, pandulamen*, atau *awi-awian*) dari si penulis. Tujuan orang menulis *reragragan* biasanya untuk menghibur hati (*panyelimuran manah*) dan memberikan pendidikan bagi pembacanya (*pawehweh wiguna paajah-ajah ring para pemaos*) atau semata-mata untuk mengungkapkan isi hati penulisnya (*wantah ngebatang daging pikayunan sang anyurat kewanten*).

Karya sastra merefleksikan situasi masyarakat (*pangiloaning para jana jagra pada*). Contoh dari karya tulis jenis ini adalah karya sastra: geguritan, kidung, drama, novel, cerpen, puisi, lain-lain. Karya ilmiah/*scientific paper* (*bukti-ilikita/babukkten*) adalah laporan tertulis dan diterbitkan, karena berisi pemaparan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan tertentu (*pukuhing pangaweruh janapada maring tata titining bawana*). Jenis-jenis karya ilmiah antara lain: karangan ilmiah, laporan penelitian, makalah atau paper, artikel, dan lain-lain.

Pembicaraan Karya tulis ilmiah berbahasa Bali adalah pembicaraan mengenai suatu produk pemikiran kegiatan ilmiah (*tarka jagat pikayunan*). Pembicaraan produk ilmiah berbahasa Bali, mengarahkan pengamatan kita pada bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan temuan baru yang bersifat ilmiah, yaitu penelitian dalam bahasa Bali. Karya tulis ilmiah berbahasa Bali adalah suatu tulisan yang membahas suatu permasalahan dalam struktur pemikiran ilmu, agama, dan seni dalam bahasa Bali (*dados anak Bali nyastra*). Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian (*seseleh*).

Witarka bawana, karya tulis ilmiah berbahasa Bali dalam penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang diteliti (*witarka*). Memperjelas jawaban ilmiah berdasarkan *seseleh*, penulisan karya tulis ilmiah hanya dapat dilakukan sesudah timbul suatu masalah (*patitis baos*), yang kemudian dibahas melalui penelitian (*seseleh*) dan kesimpulan (*tetingkesan/sumimpening*) dari penelitian tersebut.

Karya tulis ilmiah (sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan yang berbentuk tulisan menggunakan sistematika yang dapat diterima oleh komunitas keilmuan melalui suatu sistematika penulisan (*tata titining panulisan*) yang disepakati. Dalam karya tulis ilmiah ciri-ciri keilmiahannya dari suatu karya harus dapat dipertanggung jawabkan secara empiris (*wahya tattwa/desa krama*) dan teoritik (*maring sastra (jnana)/dyatmika tattwa*).

1.2. Tujuan Buku Pedoman Penulisan Skripsi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama (*Tetujon Buku Geguat Panulisan Skripsi*)

Sesuai dengan judul buku ini, pada dasarnya tujuan penyusunan buku pedoman ini adalah untuk memberikan pedoman umum atau rambu-rambu umum bagi mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dalam menyusun karya ilmiah yang berupa Skripsi. Kehadiran buku pedoman ini diharapkan mampu menciptakan keseragaman dalam hal tata cara penulisan karya ilmiah berupa laporan hasil penelitian mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Fakultas Dharma Acarya Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar sehingga terwujud adanya gaya selingkung dalam penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa.

1.3 Pengertian, Tema, dan Objek Proposal Skripsi

1. Pengertian Proposal Skripsi adalah tulisan yang membuat rancangan penelitian yang diajukan dalam rangka tugas akhir mahasiswa.
2. Tema proposal bersumber dari masalah keilmuan yang berhubungan dengan program studi yang kajiannya adalah Pendidikan Bahasa dan Sastra Bali. Tema penelitian merujuk hasil penelitian terdahulu yang relevan.
3. Objek proposal skripsi disesuaikan dengan jurusan dan program studi.

1.4 Pengertian Skripsi (*Piteges Skripsi*)

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa Strata Satu (S1) Jurusan PBSA Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Skripsi disusun sebagai bentuk laporan penelitian yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, ditulis berdasarkan ketentuan tata penulisan karya ilmiah.

Skripsi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memadukan berbagai ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan, serta penerapannya secara ilmiah dalam mengatasi permasalahan yang ada di lapangan. Skripsi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam hal:

1. Melihat, mengenali, menemukan, dan menganalisis suatu masalah tertentu,
2. Pengkajian teori *uptodate* terkait ulasan penalaran secara kritis

mengarah padapembahasan dan pengkajian solusi permasalahan yang dipilih,

3. Mencari dan menafsirkan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagaipenunjang kerangka pikir penelitian,
4. Merancang dan menerapkan metodologi penelitian yang tepat untuk membahasmasalah yang telah dipilih,
5. Mengolah, memilih, dan menganalisis data (kuantitatif maupun kualitatif) secaratepat,
6. Menuliskan hasil penelitian secara sistematis, objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Skripsi mahasiswa merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan PBSA Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa sendiri, didukung oleh data empiris dengan metode yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memecahkan permasalahan aktual yang berkaitan dengan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang tertuang dalam skripsi diharapkan memiliki manfaat bagi pengembangan ilmu khususnya di bidang bahasa, aksara maupun sastra Bali.

1.5 Tema, Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian dalam Skripsi Mahasiswa PBSA

1. Tema Skripsi

Tema penelitian bersumber dari masalah keilmuan yang berhubungan dengan program studi yang kajiannya adalah Pendidikan Bahasa Bali. Tema penelitian merujuk hasil penelitian terdahulu yang relevan. Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu yang terkait dengan jurusan dan profil lulusan. Materi karya ilmiah berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorium dan penelitian lapangan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Proposal dan skripsi adalah karya tulis (*bukti-ilikita/babukkten*) mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan kebulatan studi dalam program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali. Skripsi adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Batasan skripsi pada program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali dapat dijelaskan menggunakan pendekatan Empat Relevansi (4 R) yakni; (1) Relevansi Akademis, (2) Relevansi Institusional, (3) Relevansi Personal, dan (4) Relevansi Sosial. Keempat unsur relevansi dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Relevansi akademis berarti skripsi yang dibuat oleh mahasiswa harus relevan dengan bidangnya secara akademik baik dari sisi masalah, teori, metodologi dan kualitas keilmuan yang dihasilkan. Deskripsi dalam skripsi harus memuat *gap* dan *novelty* (kebaruan) dari penelitian terkini jika dibandingkan dengan teori terdahulu yang terkait. Dalam skripsi diwajibkan menggunakan teori atau temuan yang diambil dari jurnal bereputasi dan tidak hanya terfokus pada teori klasik atau modern. Dari segi metode penelitian, skripsi belum dianjurkan menggunakan metode *grounded theory* atau belum dianjurkan untuk melakukan penelitian dengan durasi waktu *multi years*. Namun masih dimungkinkan menggunakan metode asosiatif, metode kausal komparatif, metode eksperimen, metode survey, metode sosiometri, biografi, *case study*, fenomenologi, studi pengembangan, dan lain-lain.
- 2) Relevansi Institusional
Penulis skripsi harus merujuk pada disiplin keilmuan yang ditempuh di suatu prodi atau jurusan di perguruan tinggi dan tidak boleh *out of focus* dari lintas batas keilmuan. Sehubungan dengan hal itu, mahasiswa di suatu prodi diwajibkan untuk bergelut dengan disiplin keilmuannya dan tidak ke luar dari lintas batas keilmuannya. Jika yang bersangkutan adalah mahasiswa S1 Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali, maka yang bersangkutan “harus” menulis karya ilmiah Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali, dan tidak dibenarkan menulis karya tulis dengan objek formal (sudut pandang keilmuan) ilmu hukum, ilmu sejarah, teologi, ilmu politik, dan lain-lain karena tidak linier dengan prodi dan bidang keilmuan yang ditekuni di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Apabila objek material (lapangan penyelidikan) yang diteliti menyangkut aspek linguistik dan sastra, maka objek formalnya harus sesuai dengan lintas batas keilmuan Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali.
- 3) Relevansi individual
Preferensi atau pilihan mengenai problem penelitian, teori, dan metode penelitian diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan karena proses penelitian memiliki kaitan erat dengan potensi diri peneliti yang menyangkut aspek kompetensi/kemampuan, uang, alat dan tenaga (KUAT). Jika mahasiswa tidak mampu melakukan penelitian studi pengembangan yang bersifat kuantitatif, tidak mampu melakukan penelitian eksperimen, maka mahasiswa tidak bisa dipaksakan, karena hal itu menyangkut kemampuan, uang, alat atau instrumen dan tenaga yang diperlukan dalam penelitian.
- 4) Relevansi Sosial
Relevansi Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek sosial yang berkaitan dengan kontribusi keilmuannya bagi publik/masyarakat dan lembaga. Produk penelitian skripsi diharapkan bermanfaat dalam pengembangan keilmuan, pendalaman keilmuan prodi, verifikasi dan

koreksi secara kritis terhadap keilmuan prodi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penyelesaian Skripsi mahasiswa Jurusan PBSA Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dapat berupa:

1. Penelitian Kuantitatif : penelitian korelasional, penelitian komparatif, penelitian eksperimen.
2. Penelitian Kualitatif : studi eksplorasi dan studi kasus.
3. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Campuran),
4. *Research and Development* (R & D),
5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1.6 Kedudukan, Tujuan dan Karakteristik Skripsi

1. Kedudukan Skripsi

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lainnya, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi merupakan tugas akhir (*final assignment*) bagi Mahasiswa Strata Satu (S1).

2. Tujuan Skripsi

Adapun tujuan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Jurusan PBSA adalah :

- 1) Agar Mahasiswa mampu menyusun dan menulis karya ilmiah, sesuai dengan bidang keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama.
- 2) Agar Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian, merumuskan masalah, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data serta menarik simpulan.
- 3) Membantu mahasiswa untuk menyampaikan gagasannya, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan seni yang diperoleh selama perkuliahan menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan IPTEKS.
- 4) Agar mahasiswa dapat ikut berkontribusi dalam pengembangan keilmuan khususnya di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama.

3. Karakteristik Skripsi

Skripsi mempunyai karakteristik sebagai berikut ini

- 1) Untuk bidang kependidikan, skripsi terarah pada eksplorasi permasalahan atau pemecahan masalah kependidikan dan pengajaran bahasa Bali.
- 2) Ditulis atas dasar hasil pengamatan dan observasi lapangan dan/atau penelaahan pustaka.
- 3) Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 4) Skripsi memiliki bobot 6 SKS

BAB II (ADIAYA II)
PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRASI DAN PEMBIMBING
(PRASARAT AKADEMIK, ADMINISTRASI KALIH PEMBIMBING)

2.1 Penentuan Hak Dan Tugas Mahasiswa Sebagai Peneliti

Mahasiswa mempunyai hak dan tugas yang mesti dilaksanakan sebagai peneliti. Berikut akan dijelaskan tentang hak dan tugas mahasiswa dalam hal ini sebagai peneliti.

2.1.1 Penentuan Hak Mahasiswa Sebagai Peneliti

Mahasiswa diperbolehkan mendaftarkan diri sebagai calon peneliti apabila:

1. Telah memperoleh Satuan Kredit Semester 120 SKS dari jumlah SKS yang diisyaratkan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) sesuai yang tercantum dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Akademik Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Tahun 2018.
2. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian, Seminar, Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah/Teknik Penulisan Skripsi.
3. Mahasiswa mengajukan usulan Proposal Skripsi kepada Ketua Jurusan.

2.1.2 Tugas Mahasiswa Sebagai Peneliti

Pada saat mengajukan usulan penelitian, mahasiswa diwajibkan menggunakan format yang telah ditetapkan oleh lembaga (Lampiran 21).

2.2 Penentuan Judul dan Pembimbing Proposal Skripsi

Berikut ini diuraikan prosedur dalam penentuan judul dan pembimbing proposal skripsi.

1. Mahasiswa membuat surat permohonan dosen pembimbing dan berkonsultasi ke Dosen Pembimbing Akademik. Form permohonan pengajuan judul dapat dilihat pada Lampiran 22.
2. Dosen Pembimbing Akademik menganalisis kelayakan proposal skripsi dan memberi persetujuan pada surat permohonan dosen pembimbing skripsi.
3. Mahasiswa menyerahkan surat permohonan yang telah disetujui Dosen Pembimbing Akademik kepada Jurusan dengan membawa bukti Kutipan Daftar Nilai (KDN), Kartu Hasil Studi (KHS), bukti pembayaran SPP terakhir dan proposal penelitian skripsi .
4. Jurusan mencatat mahasiswa pengusul pada buku Penerimaan Permohonan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi, menganalisis plagiasi judul proposal skripsi, dan membuat Daftar Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Wakil Dekan Bidang Akademik memeriksa kesesuaian kualifikasi Dosen Pembimbing Proposal dan jumlah mahasiswa yang dibimbing serta memberi persetujuan.

6. Pembimbing Proposal Skripsi diangkat dan ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran) atas usul Dekan. Pembimbing terdiri dari Pembimbing I dan II yang meliputi dosen tetap PNS dan Non PNS. Pembimbing I berpredikat Doktor (kualifikasi S3) serendah-rendahnya menduduki jabatan fungsional Lektor golongan ruang III/d dan atau Magister (S2) menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan golongan ruang IV/a yang sesuai dengan bidang keahliannya. Pembimbing II serendah-rendahnya menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli atau bergelar Magister (S2) sesuai dengan bidang keahliannya.
7. Pembimbing Skripsi telah memiliki pengalaman menulis skripsi dan/atau menulis karya ilmiah yang setara dengan skripsi. Pembimbing Skripsi diangkat dan ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran atas usul Dekan. Pembimbing I dan II mengisi formulir kesediaan sebagai pembimbing proposal sesuai dengan Lampiran 23a.
8. Pembimbing I bertugas untuk : 1) mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam menyusun rancangan proposal penelitian, 2) membimbing mahasiswa dalam menyusun desain/usulan penelitian yang akan dilanjutkan dalam penyusunan skripsi, dan 3) bertindak sebagai ketua panitia ujian proposal/skripsi pada saat ujian.
9. Pembimbing II bertugas : 1) membantu pembimbing I dalam menilai tata tulis karya ilmiah, 2) mengajukan saran dan pertimbangan kepada pembimbing satu dalam menilai dan memperkaya usulan penelitian mahasiswa, 3) memberikan persetujuan akhir terhadap naskah/proposal skripsi yang akan diajukan ke ujian proposal setelah proposal disetujui oleh pembimbing I, dan 4) bertindak sebagai sekretaris panitia ujian proposal skripsi.
10. Penggantian pembimbing dapat dilakukan apabila : 1) tidak ada kesediaan membimbing dari Dosen yang bersangkutan (baik pembimbing I dan II), 2) tidak melaksanakan bimbingan berturut-turut selama dua bulan baik oleh pembimbing I maupun pembimbing II, 3) apabila proses bimbingan tidak dilaksanakan oleh mahasiswa selama dua bulan maka pembimbing wajib melapor kepada Kajur, 4) pergantian pembimbing diajukan oleh Kajur atas persetujuan Dekan sesuai permintaan mahasiswa dengan mengisi form yang sudah tersedia, selanjutnya Kajur melakukan verifikasi kepada Dosen pembimbing dan mahasiswa, 5) pembimbing bersedia menyerahkan bimbingannya secara tertulis kepada Kaprodi (Lampiran 24) dan pembimbing I/II yang baru ditunjuk mengisi formulir kesediaan sebagai pembimbing sesuai dengan lampiran 23a. Formulir kesediaan sebagai pembimbing dibuat rangkap dua, masing-masing dibawa oleh dosen dan mahasiswa, dan 6) Kaprodi menindaklanjuti pergantian pembimbing setelah mendapat persetujuan Dekan.

2.3 Prosedur Bimbingan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing I dan II untuk menyepakati waktu dan Teknik bimbingan.
2. Mahasiswa melakukan bimbingan kepada masing-masing dosen pembimbing dengan menyerahkan draft proposal skripsi dan kartu bimbingan proposal yang akan diisi oleh masing-masing dosen pembimbing (Lampiran 17a).
3. Masing-masing dosen pembimbing memberikan koreksi terhadap draft proposal mahasiswa.
4. Mahasiswa melakukan revisi pada draft proposal sesuai dengan masukan dari masing-masing pembimbing.
5. Dosen pembimbing menandatangani draft proposal skripsi apabila dipandang layak untuk diujikan.
6. Dosen pembimbing menandatangani form persetujuan layak uji proposal skripsi dan selanjutnya mahasiswa meminta pengesahan kepada ketua jurusan.
7. Bimbingan proposal skripsi mahasiswa dilaksanakan 4 kali dari masing-masing dosen Pembimbing I dan II.

2.4 Ujian Proposal Skripsi

Mahasiswa dapat mendaftarkan diri sebagai peserta ujian proposal apabila telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 120 SKS dari seluruh SKS yang ditentukan oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama dan mempunyai indeks Prestasi kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,0 dan telah memenuhi persyaratan administrasi dan melampirkan Kutipan Daftar Nilai (KDN) serta bukti pembayaran SPP terakhir masing-masing satu lembar kepada petugas yang ditetapkan oleh Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Berikut ini adalah langkah-langkah pengajuan ujian proposal skripsi:

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan ujian proposal skripsi kepada ketua jurusan dengan melampirkan proposal skripsi yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh ketua jurusan.
2. Jurusan memverifikasi kelengkapan surat permohonan mahasiswa dan mengkonsep SK ujian proposal skripsi dan menyerahkan ke TU.
3. Dosen penguji dan mahasiswa yang mengikuti ujian proposal skripsi ditentukan berdasarkan SK Ujian Proposal Skripsi yang telah ditandatangani oleh Rektor berdasarkan pengajuan dari Dekan.
4. Ujian skripsi dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan dan dihadiri oleh pembimbing dan dosen penguji.
5. Mahasiswa mempresentasikan proposal skripsinya maksimal 20 menit dan dosen penguji memberikan pertanyaan ujian, masukan dan koreksi.
6. Dosen penguji memberikan penilaian pada Form Penilaian Ujian Proposal (Lampiran 15a), menandatangani berita acara ujian, dan mengisi Form Revisi Ujian Proposal.

7. Hasil ujian proposal skripsi didasarkan pada penilaian dosen penguji dan sidang ujian proposal.
8. Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan masukan dari dosen penguji saat ujian proposal skripsi dan menghubungi dosen penguji untuk mendapatkan persetujuan perbaikan draft revisi proposal.
9. Dosen penguji menandatangani draft revisi proposal apabila dipandang sudah layak, selanjutnya mahasiswa meminta pengesahan kepada ketua jurusan dan dekan.
10. Mahasiswa menyerahkan proposal skripsi yang telah dicetak kepada dosen penguji dan jurusan, dengan bukti berita acara penyerahan proposal skripsi sebanyak lima exemplar dengan rincian. Dua exemplar untuk pembimbing, dua untuk penguji dan satu untuk arsip jurusan.

2.5 Pengajuan Ijin dan Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Ijin penelitian ini akan menjadi landasan bagi mahasiswa untuk dapat melakukan pengambilan data di lapangan dalam proses penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengajuan ijin penelitian oleh mahasiswa, yaitu:

1. Mahasiswa menyerahkan proposal skripsi dan form rekomendasi ijin penelitian skripsi ke bagian akademik Fakultas Dharma Acarya.
2. Mahasiswa mendapat surat pengantar ijin penelitian dari akademik yang dibawa ke lokasi penelitian.
3. Mahasiswa menyerahkan *softcopy* ijin penelitian yang diperoleh dari masing-masing lokasi penelitian ke LPPM dengan menscan barcode Izin Penelitian Mahasiswa (Lampiran 25).
4. Lamanya pelaksanaan penelitian minimal tiga bulan.
5. Agar proses penyelesaian skripsi menjadi lebih efektif dan efisien, mahasiswa dan pembimbing sama-sama menyusun jadwal konsultasi. Kartu bimbingan skripsi menggunakan format pada Lampiran 17b.
6. Apabila skripsi tidak bisa diselesaikan pada semester bersangkutan maka diberlakukan ketentuan sebagai berikut : (a) mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS dan pembimbingnya tetap sama, dan (b) apabila skripsi tidak bisa diselesaikan dalam dua semester berturut-turut tetap diberlakukan bimbingan dengan ketentuan Wakil Dekan I Bidang Akademik memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa berdasarkan usulan Ketua Jurusan.

2.6 Pembimbing Skripsi

1. Mahasiswa mengajukan proposal penelitian yang telah direvisi dan mendapat persetujuan dari penguji dan pembimbing proposal skripsi dengan melampirkan Kutipan Daftar Nilai (KDN) disetorkan kepada Kajur.
2. Bersamaan dengan diterimanya usulan penelitian, maka Kajur menentukan dua calon pembimbing sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing pembimbing. Pembimbing terdiri atas

- Pembimbing I dan Pembimbing II dengan persyaratan: 1) Pembimbing I berpredikat Doktor (kualifikasi S3) serendah-rendahnya menduduki jabatan fungsional Lektor golongan ruang III/d dan atau Magister (kualifikasi S2) menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan golongan ruang IV/a yang sesuai dengan bidang keahliannya, 2) Pembimbing II serendah-rendahnya menduduki jabatan fungsional lektor atau bergelar Magister (kualifikasi S2) sesuai dengan bidang keahliannya, 3) Pembimbing Skripsi telah memiliki pengalaman menulis skripsi atau menulis karya ilmiah yang setara dengan Skripsi, 4) Pembimbing Skripsi diangkat dan ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran) atas usul Dekan, 5) Pembimbing I dan II mengisi formulir kesediaan sebagai pembimbing skripsi sesuai dengan Lampiran 23b.
3. Pembimbing I bertugas untuk : 1) mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam menyusun rancangan penelitian, 2) membimbing mahasiswa dalam menyusun desain/usulan penelitian yang akan dilanjutkan dalam penyusunan skripsi, 3) mengawasi/membimbing mahasiswa dalam mengumpulkan data penelitian, 4) membimbing, menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan, 5) memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian dan 6) mendampingi/menguji mahasiswa dalam proposal dan bertindak sebagai ketua panitia ujian proposal/skripsi pada saat ujian.
 4. Pembimbing II bertugas : 1) membantu pembimbing I dalam menilai tata tulis karya ilmiah, 2) mengajukan saran dan pertimbangan kepada pembimbing satu dalam menilai dan memperkaya usulan penelitian mahasiswa, 3) memberikan persetujuan akhir terhadap naskah/skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian setelah skripsi disetujui oleh pembimbing I, dan 4) bertindak sebagai sekretaris panitia ujian skripsi.
 5. Penggantian pembimbing dapat dilakukan apabila : 1) tidak ada kesediaan membimbing dari Dosen yang bersangkutan (baik pembimbing I dan II), 2) tidak melaksanakan bimbingan berturut-turut selama dua bulan baik oleh pembimbing I maupun pembimbing II, 3) apabila proses bimbingan tidak dilaksanakan oleh Mahasiswa selama dua bulan maka pembimbing wajib melapor kepada Kaprodi, 4) pergantian pembimbing diajukan oleh Kaprodi atas persetujuan Dekan sesuai permintaan mahasiswa dengan mengisi form yang sudah tersedia, selanjutnya Kaprodi melakukan verifikasi kepada Dosen membimbing dan mahasiswa, 5) pembimbing bersedia menyerahkan bimbingannya secara tertulis kepada Kaprodi (Lampiran 24) dan pembimbing I/II yang baru ditunjuk mengisi formulir kesediaan sebagai pembimbing sesuai dengan Lampiran 23b. Formulir kesediaan sebagai pembimbing dibuat rangkap dua, masing-masing dibawa oleh dosen dan mahasiswa, dan f) Kaprodi menindaklanjuti pergantian pembimbing setelah mendapat persetujuan Dekan.

2.7 Prosedur Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing I dan II untuk menyepakati waktu dan Teknik bimbingan.
2. Mahasiswa melakukan bimbingan kepada masing-masing dosen pembimbing dengan menyerahkan draft skripsi dan kartu bimbingan yang akan diisi oleh masing-masing dosen pembimbing (Lampiran 17b).
3. Masing-masing dosen pembimbing memberikan koreksi terhadap draft skripsi mahasiswa.
4. Mahasiswa melakukan revisi pada draft skripsi sesuai dengan masukan dari masing-masing pembimbing.
5. Dosen pembimbing menandatangani draft skripsi apabila dipandang layak untuk diujikan.
6. Dosen pembimbing menandatangani form persetujuan layak uji skripsi dan selanjutnya mahasiswa meminta pengesahan kepada ketua jurusan.
7. Bimbingan skripsi mahasiswa dilaksanakan 12 kali oleh masing-masing Dosen Pembimbing I dan II.

2.8 Persiapan Ujian Skripsi

Sebelum dapat mengikuti ujian skripsi, mahasiswa harus menyelesaikan berbagai persyaratan, yang mencakup syarat administrasi dan pengumpulan draft skripsi yang akan diujikan. Berikut ini adalah beberapa persiapan ujian yang dimaksud.

2.8.1 Penyelesaian masalah administratif

Selain menyelesaikan skripsi dengan bukti persetujuan pembimbing, mahasiswa jenjang S1 harus menyelesaikan semua beban kredit dan telah lulus ujian proposal. Mahasiswa juga menyerahkan syarat-syarat administrasi ujian berupa:

1. Surat bebas peminjaman buku dari perpustakaan
2. Menyerahkan draft skripsi yang ditandatangani oleh pembimbing kepada Jurusan
3. Surat keterangan layak uji (Lampiran 26)
4. Bukti lunas SPP
5. Ijazah SMA/SMK
6. Tarskrip nilai
7. KRS yang memuat mata kuliah skripsi

2.8.2 Penyerahan Laporan penelitian/skripsi untuk ujian.

Mahasiswa wajib menyerahkan formulir pendaftaran ujian skripsi dan hasil penelitian/skripsi yang belum dijilid permanen sebanyak 4 (empat) eksemplar dengan rincian: 1) satu eksemplar untuk pembimbing I/ketua penguji, 2) satu eksemplar untuk pembimbing II/sekretaris penguji dan 3)

dua eksemplar diberikan kepada dua orang anggota penguji (penguji utama dan pendamping). Penyerahan skripsi kepada masing-masing pembimbing dan penguji disertai dengan surat undangan ujian yang diperoleh dari Jurusan saat pendaftaran ujian skripsi.

2.9 Pelaksanaan Ujian Skripsi

Berikut ini diuraikan lebih rinci mengenai pelaksanaan ujian skripsi, yang meliputi sistem ujian dan prosedur pelaksanaan ujian.

2.9.1 Sistem Ujian

Ujian dilaksanakan dengan sistem panel, dewan penguji bersama-sama menguji eksaminandus dalam waktu maksimum 90 menit. Apabila ada salah seorang penguji tidak hadir tanpa informasi yang jelas selama satu hari maka ujian tetap dilaksanakan, dan bila lebih dari satu hari tidak hadir maka penguji yang bersangkutan akan dicarikan pengganti oleh Kaprodi. Titik berat materi ujian skripsi terletak pada isi skripsi. Ujian dipandu oleh seorang ketua dan dilaksanakan secara lisan. Komponen yang dinilai sesuai dengan format yang diterbitkan oleh lembaga. Ujian dilaksanakan dua tahap yang pertama pemaparan hasil penelitian dan yang kedua masukan, saran dan kritik oleh dewan penguji.

2.9.2 Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Pelaksanaan ujian skripsi sepenuhnya ditangani oleh Kaprodi.
2. Pendaftaran dan periode ujian dilaksanakan setiap bulan yang pelaksanaannya diatur sebagai berikut : 1) masa pendaftaran ujian dimulai pada minggu pertama dan kedua di jurusan dan 2) ujian dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat setiap bulan kecuali ada kebijakan lain yang diatur oleh ketua jurusan.
3. Syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah sebagai berikut : 1) telah menyelesaikan semua beban kredit yang dipersyaratkan dengan menunjukkan bukti berupa Transkrip Nilai/Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sudah dikoreksi oleh petugas Fakultas/jurusan dan PA kemudian ditandatangani oleh Kaprodi, 2) Transkrip yang telah ditandatangani Kaprodi digunakan untuk mendaftar pada ujian skripsi, 3) telah memiliki bukti bebas peminjaman buku dari perpustakaan, 4) draft skripsi yang telah mendapat persetujuan dari pembimbing.
4. Pelaksanaan ujian skripsi dimulai dan dipimpin oleh pembimbing I yang bertindak sebagai ketua ujian dengan ketentuan : 1) lama ujian maksimum 90 menit dengan ketentuan semua anggota penguji diberi kesempatan yang sama dalam mengajukan pertanyaan, 2) mahasiswa peserta ujian diberi kesempatan untuk menyajikan isi skripsi secara lisan maksimal 20 menit dan c) ujian dapat dilaksanakan secara tertutup.

2.10 Komponen Penilaian Ujian Skripsi

Penilaian skripsi dilakukan terhadap isi, bahasa, metode, sistematika dan penyajian. Skripsi dipertahankan dalam ujian sidang dan penilaian diberikan terhadap penguasaan isi, kemampuan mempertahankan skripsi secara ilmiah, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Penilaian skripsi dilakukan oleh dosen penguji yang terdiri atas minimal tiga orang dosen di luar dosen pembimbing. Syarat dosen penguji minimal berpangkat Lektor atau bergelar Magister pada bidang keahlian yang sesuai.

Komponen pertama yang dinilai adalah pada isi skripsi sebagai karya tulis ilmiah kemudian pemberian nilai pada pemertahanan eksaminandus dalam ujian lisan (format penilaian ujian skripsi pada Lampiran 15b). Setelah dewan penguji bersidang, apabila mahasiswa dinyatakan lulus maka dewan penguji melaksanakan yudisium. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulang maksimal dua kali dan waktu menempuh ujian ulang diatur sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang memperoleh nilai D wajib mengulang ujian pada bulan berikutnya.
2. Mahasiswa yang memperoleh nilai E diberi kesempatan mengulang paling cepat dua bulan berikutnya.
3. Semua ketentuan di atas dilaksanakan dengan tetap memperhitungkan masa akhir studi mahasiswa yaitu 14 semester.

Setelah ujian skripsi berakhir dengan sidang dewan penguji selanjutnya eksaminandus diberikan surat tanda lulus/dibacakan SK Yudisium oleh Ketua Ujian. Apabila mahasiswa dinyatakan lulus wajib perbaikan/revisi skripsinya dalam waktu paling lama tiga bulan. Apabila dalam waktu tiga bulan belum terselesaikan, mahasiswa bersangkutan wajib diuji ulang. Skripsi yang telah direvisi dan disetujui oleh dewan penguji selanjutnya dimohonkan tandatangan Kajur dan Dekan sebagai pengesahan. Kemudian skripsi tersebut dijilid permanen dengan sampul warna kuning rangkap delapan dengan rincian (a) Satu eksemplar untuk pembimbing I disertai dengan *softcopy*, (b) Satu eksemplar untuk pembimbing II disertai dengan *softcopy*, (c) Satu eksemplar untuk masing-masing penguji anggota disertai dengan *softcopy*, (d) Satu eksemplar untuk Jurusan disertai dengan *softcopy* dan draft artikel yang telah disetujui oleh pembimbing, (e) Satu eksemplar untuk UPT perpustakaan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, (f) Satu eksemplar ke lokasi penelitian, dan (g) Satu untuk mahasiswa. Mahasiswa juga menyerahkan *softcopy* skripsi kepada LPPM dengan scan barcode seperti yang ada pada Lampiran 27.

2.11 Penilaian dan Predikat Kelulusan

NO	IPK	PREDIKAT
1	2,76 – 3,00	MEMUASKAN
2	3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
3	3,51 - 4,00	DENGAN PUJIAN

Catatan:

1. Yudisium dengan Pujian diberikan kepada:
 - 1) Mahasiswa bukan pindahan/lanjutan
 - 2) Mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu (4 Tahun/8 Semester)
 - 3) Mahasiswa yang tidak pernah mengulang mata kuliah/remedial
 - 4) Mahasiswa yang dalam transkrip nilainya tidak memiliki nilai C
2. Yudisium Sangat Memuaskan diberikan kepada mahasiswa yang masa studi maksimum 8 (delapan) semester.

BAB (ADIAYA) III

DESKRIPSI KOMPONEN PROPOSAL SKRIPSI PRODI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI

Proposal penelitian untuk menyusun skripsi terdiri atas komponen yang sama sesuai dengan jenis penelitian yang dikembangkan. Letak perbedaan antara jenis karya ilmiah lainnya ialah pada kadar kedalamannya. Sejauh mana makna kedalamannya, diserahkan sepenuhnya kepada pembimbing. Hal tersebut mudah dipahami karena skripsi diberikan bobot 6 sks. Berikut dijelaskan sistematika secara umum penyusunan proposal untuk skripsi program sarjana Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali.

Secara umum, komponen proposal penelitian untuk menyusun skripsi seperti dijabarkan di bawah ini. Sistematika penulisan proposal ini tidak bersifat mengikat, dan dapat ditambahkan dengan komponen-komponen lain yang dianggap perlu dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

3.1. Komponen Proposal Skripsi

Komponen Proposal Skripsi memiliki perbedaan untuk masing-masing jenis penelitian, baik yang berupa penelitian tindakan kelas, penelitian kualitatif, kuantitatif maupun skripsi pengembangan.

3.1.1 Komponen Proposal Skripsi Penelitian Tindakan Kelas

Komponen Proposal Skripsi Tindakan Kelas adalah sebagai berikut.

Sampul (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng*)

Halaman Judul (*Lepihan Murda*)

Lembar Persetujuan Pembimbing (*Lepihan Lugraha Pembimbing*)

Lembar Pengesahan (*Lepihan Lugraha Pembimbing*)

Daftar Isi (*Daging Wawacen*)

Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)

Daftar Lampiran (*Dudonan Lelempiran*)

BAB I PENDAHULUAN (ADIAYA I) PURWAKA

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian (*Dasar Bebaosan Seseleh*)

1.2 Rumusan Masalah Penelitian (*Unteng Wicara*)

1.3 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)

1.4 Manfaat Penelitian (*Kawigunan Seseleh*)

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS (Pamastika Pustaka, Hipotesis)

2.1 Landasan Teori (*Dasar Teori*)

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (*Pakebat Pikolih Seseleh sane Mapaketan*)

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN (*METODE SESELEH*)

3.1 Rancangan Penelitian (*Rancangan Seseleh*)

3.2 Tempat dan Waktu penelitian (*Genah Kalih Galah Seseleh*)

3.3 Subjek Penelitian (*Subjek Seseleh*)

3.4 Kriteria Keberhasilan Penelitian (*Cihna Seseleh Mapikolih*)

3.5 Teknik Pengumpulan Data (*Tata-titi Mupul Data*)

3.6 Teknik Analisis Data (*Tata-titi Pakebat Data*)

Daftar Pustaka (*Dudonan Kapustakan*)

Daftar Lampiran (Jadwal Penelitian, CV, Instrumen (jika ada) dll) (*Dudonan Lelempiran*).

3.1. 2 Komponen Proposal Skripsi Kuantitatif

Komponen Proposal Skripsi Kuantitatif adalah sebagai berikut:

Sampul (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng*)

Halaman Judul (*Lepihan Murda*)

Lembar Persetujuan Pembimbing (*Lepihan Lugraha Pembimbing*)

Lembar Pengesahan (*Lepihan Cecumpon*)

Daftar Isi (*Daging Wawacen*)

Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)

Daftar Lampiran (*Dudonan Lelempiran*)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian (*Dasar Bebaosan Seseleh*)

1.2 Rumusan Masalah Penelitian (*Unteng Wicara*)

1.3 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)

1.4 Manfaat Penelitian (*Kawigunan Seseleh*)

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS (*PAMASTIKA PUSTAKA KALIH HIPOTESIS*)

2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (*Pakebat Pikolih Seseleh sane Mapaiketan*)

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis (Statistik dan Penelitian)

BAB III METODE PENELITIAN (*ADIAYA III METODE SESELEH*)

3.1 Rancangan Penelitian (*Rancangan Seseleh*)

3.2 Tempat dan Waktu penelitian (*Genah kalih Galah Seseleh*)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian (*Populasi kalih Sampel Seseleh*)

3.4 Instrumen Penelitian (*Instrumen Seseleh*)

3.5 Teknik Pengumpulan Data (*Tata-titi Mupul Data*)

3.6 Teknik Analisis Data (*Tata-titi Pakebat Data*)

3.7 Teknik Keabsahan Data (*Tata-titi Kawiaktian Data*)

Daftar Pustaka (*Dudonan Kapustakan*)

Daftar Lampiran (Jadwal Penelitian, CV, Instrumen dll) (*Dudonan Lelempiran*)

3.1.3 Komponen Proposal Skripsi Kualitatif

Komponen Proposal Skripsi Kualitatif adalah sebagai berikut:

- Sampul (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng*)
- Halaman Judul (*Lepihan Murda*)
- Lembar Persetujuan Pembimbing (*Lepihan Lugraha Pembimbing*)
- Lembar Pengesahan (*Lelepihan Cecumpon*)
- Daftar Isi (*Daging Wawacen*)
- Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)
- Daftar Lampiran (*Dudonan Lelempiran*)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian (*Dasar Bebaosan Seseleh*)
- 1.2 Rumusan Masalah Penelitian (*Unteng Wicara*)
- 1.3 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)
- 1.4 Manfaat Penelitian (*Kawigunan Seseleh*)

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN (ADIAYA II PAMASTIKA PUSTAKA, SATMIA, DASAR TEORI KALIH MODEL SESELEH)

- 2.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (*Pakebat Pikolih Seseleh sane Mapaiketan*)
 - 2.2 Konsep (*Satmia*)
 - 2.3 Landasan Teori (*Dasar Teori*)
 - 2.4 Model Penelitian (*Model Seseleh*)
- ### **BAB III METODE PENELITIAN (ADIAYA III METODE SESELEH)**
- 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian (*Patangkep kalih Soroh Seseleh*)
 - 3.2 Tempat dan Waktu penelitian (*Genah kalih Genah Seseleh*)
 - 3.3 Sumber Data (*Wit Data*)
 - 3.4 Subjek dan Objek Penelitian (*Subjek kalih Objek Seseleh*)
 - 3.5 Teknik Penentuan Informan (*Tata-titi Pamastika Narawkia*)
 - 3.6 Teknik Pengumpulan Data (*Tata-titi Mupul Data*)
 - 3.7 Teknik Pengecekan Keabsahan Data Kualitatif (*Tata-titi Nyelehin Kawiaktian Data Kualitatif*)
 - 3.8 Teknik Analisis Data (*Tata-titi Pakebat Data*)
- Daftar Pustaka (*Kapustakan*)
 - Daftar Lampiran (Jadwal Penelitian, CV, Instrumen dll) (*Dudonan Lelepihan*).

3.1.4 Komponen Proposal Skripsi Pengembangan

Komponen Proposal Skripsi Pengembangan adalah sebagai berikut:

- Sampul (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng*)
- Halaman Judul (*Lepihan Murda*)
- Lembar Persetujuan Pembimbing (*Lepihan Lugraha Pembimbing*)
- Lembar Pengesahan (*Lepihan Cecumpon*)
- Daftar Isi (*Daging Wawacen*)
- Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)

Daftar Lampiran (*Dudonan Lelempiran*)

BAB I PENDAHULUAN (*ADIAYA I*) PURWAKA

- 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian (*Dasar Bebaosan Seseleh*)
- 1.2 Rumusan Masalah Penelitian (*Unteng Wicara*)
- 1.3 Tujuan Pengembangan (*Tetujon Pengembangan*)
- 1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan (*Spesifikasi Produk sane Kaaptiang*)
- 1.5 Pentingnya Pengembangan (*Mabuatmyane Pengembangan*)
- 1.6 Asumsi dan Keterbatasan pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS (*PAMASTIKA PUSTAKA KALIH HIPOTESIS*)

- 2.1 Kajian Teori (*Seseleh Teori*)
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (*Seseleh Pikolih Seseleh sane Mapaiketan*)
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN (*ADIAYA III METODE SESELEH*)

- 3.1 Model Penelitian Pengembangan (*Model Seseleh Pengembangan*)
- 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan (*Tata-titi Seseleh Pengembangan*)
- 3.3 Uji Coba Produk
 - 3.3.1 Desain Uji Coba
 - 3.3.2 Subjek Uji Coba
 - 3.3.3 Jenis data (*Soroh Data*)
 - 3.3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data (*Tata-titi kalih Instrumen Mupul Data*)
 - 3.3.5 Teknik Analisis Data (*Tata-titi Pakebat Data*)

Daftar Pustaka (*Kapustakan*)

Daftar Lampiran (Jadwal Penelitian, CV, Instrumen dll) (*Dudonan Lelempihan*)

3.2. Deskripsi Tiap-tiap Komponen

Adapun deskripsi dari tiap-tiap komponen proposal skripsi sebagai berikut :

3.2.1 Sampul (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng*)

Lepihan Kulit Kaping Ajeng yang dimaksud di sini ialah sampul depan (kulit depan). Pada sampul depan ini, terdapat tulisan (a) judul (ditulis menggunakan font times new roman, 12, dan menggunakan huruf Kapital), (b) nama mahasiswa, (c) Nomor Induk Mahasiswa (NIM), (d) lambang UHN IGB Sugriwa (diameter 4 cm), (e) nama program studi/jurusan, fakultas dan lembaga, dan (f) bulan dan tahun diajukannya proposal. Contoh sampul proposal skripsi dapat dilihat pada lampiran 1.

Rumusan judul penelitian harus singkat dan spesifik, jelas menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun judul penelitian tercantum paling depan dari setiap laporan penelitian, tidak berarti penelitian dilakukan dengan berangkat dari judul, tetapi penelitian dilakukan berangkat

dari permasalahan. Perumusan judul penelitian bertitik tolak dari masalah yang diamati atau dipikirkan oleh peneliti.

3.2.2 Halaman Judul (*Lepihan Murda*)

Lepihan Murda ini merupakan halaman pertama setelah sampul. Halaman ini diberi nomor urut dengan huruf romawi kecil (i). Tulisan yang ada pada halaman ini sedikit berbeda dengan tulisan yang ada pada sampul. Contoh dapat dilihat pada lampiran 3.

Lepihan Murda terbagi menjadi dua, ada yang bertuliskan latin, di *lepihan murda* halaman selanjutnya dengan aksara Bali. Contoh dapat dilihat pada lampiran 3.1.

3.2.3 Lembaran Persetujuan Pembimbing (*Lepihan Luggage Pembimbing*)

Lepihan Luggage Pembimbing ini merupakan lembar utama bagian administratif. Pada lembar ini, terdapat ruang untuk nama dan tanda tangan para pembimbing. Contoh lembar persetujuan pembimbing proposal dapat dilihat pada lampiran 4.

3.2.4 Lembar Pengesahan (*Lepihan Cecumpon*)

Lepihan Cecumpon berisikan pengesahan proposal skripsi yang ditandatangani oleh pembimbing, penguji, serta ketua program studi. Contoh dapat dilihat pada lampiran 5.

3.2.5 Abstrak (*Ringkesan*)

Kata *Ringkesan* ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata ringkasan, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama jurusan (tidak boleh disingkat), nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah.

Dalam teks ringkasan disajikan secara padat inti sari dari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran yang diajukan. Teks di dalam ringkasan diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata. Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 13.

3.2.6 Daftar Isi (*Daging Wawacen*)

Seseorang yang ingin melihat isi sebuah karangan ilmiah (termasuk Skripsi) pertama-tama akan membaca halaman daftar isi karena dengan membaca daftar isi, pembaca dapat mengetahui isi karangan ilmiah secara keseluruhan. Halaman daftar isi meliputi halaman bagian awal (sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian, daftar isi), judul bab dan subbab yang tercantum dalam skripsi dengan menunjukkan halaman-halaman secara lengkap. Contoh format penulisan daftar isi pada Lampiran 14a.

3.2.7 Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)

Ada kalanya sebuah Proposal Skripsi menggunakan tabel-tabel yang tersebar diberbagai halaman. Untuk memudahkan pembacaan, perlu sebuah daftar tabel yang pada hakikatnya berfungsi memperjelas proposal penelitian. Contoh format penulisan daftar tabel pada Lampiran 14b.

3.2.8 Daftar Gambar (*Dudonan Gambar*)

Untuk memperjelas uraian, ada kalanya Skripsi dilengkapi dengan gambar-gambar yang tersebar disejumlah halaman. Oleh karena itu, untuk mempermudah pembacaan, perlu dibuatkan daftar gambar. Contoh format penulisan daftar gambar pada Lampiran 14c.

3.2.9 Daftar Lampiran (*Dudonan Lelempiran*)

Proposal Skripsi pada umumnya perlu dilengkapi oleh sejumlah lampiran. Apabila diperlukan untuk melengkapi rancangan penelitian, CV, rubrik penilaian dan lain-lain yang terkait dengan penelitian maka daftar lampiran perlu dibuat. Contoh format penulisan daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14e.

3.2.10 Latar Belakang Masalah (*Dasar Bebaosan Seseleh*)

Pada prinsipnya, latar belakang masalah hendaknya memuat kesenjangan antara teori dan praktik atau antara harapan dan kenyataan. Hal-hal pokok yang dikemukakan dalam bagian ini yaitu: 1) penjelasan masalah itu penting untuk diteliti dan dicarikan pemecahannya, dan 2) gambaran tentang situasi dan kondisi di mana masalah tersebut terjadi. Selain itu, latar belakang masalah diarahkan agar dapat memberikan gambaran awal tentang hal-hal yang mungkin atau berkaitan dengan terjadinya masalah. Untuk itu, bisa digunakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dimuat dalam jurnal bereputasi dilengkapi dengan logika peneliti. Latar belakang masalah hendaknya diakhiri dengan identifikasi dan pembatasan masalah.

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan. Identifikasi masalah juga sering didefinisikan sebagai pengenalan masalah atau inventarisasi masalah yang dilakukan melalui penelitian pendahuluan (*preliminary study*). Identifikasi

masalah diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait dengan permasalahan yang akan diangkat sebagai kajian dalam penelitian. Sangat disarankan, identifikasi masalah ini didukung oleh data awal.

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang telah dipaparkan pada bagian identifikasi masalah.

3.2.11 Rumusan Masalah (*Unteng Wicara*)

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Dapat juga dikatakan bahwa rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dinyatakan dalam kalimat tanya. Namun, untuk penelitian tertentu, dimungkinkan bahwa rumusan masalah tidak berbentuk kalimat tanya, tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang akan diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan subjek penelitian.

3.2.12 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)

Tetujon seseleh mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian terhadap masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya hanya terletak pada cara merumuskannya. Tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat pernyataan.

3.2.13 Manfaat Hasil Penelitian (*Kawigunan Seseleh*)

Dalam bagian *kawigunan seseleh*, diuraikan kegunaan/manfaat baik secara teoretis (pengembangan iptek), maupun secara praktis yang dapat dipetik oleh pihak-pihak terkait (perseorangan, kelompok masyarakat, organisasi, lembaga/instansi pemerintah, dan lembaga/instansi nonpemerintah).

3.2.14 Kajian Teori/Pustaka (*Pamastika Teori/Pustaka*)

Pamastika Teori/Pustaka merupakan bagian yang penting dalam segala jenis penelitian ilmiah, yang mencakup semua bidang ilmu. Tanpa mengkaji isi sumber pustaka, seorang peneliti tidak akan mempunyai landasan yang kuat untuk melaksanakan penelitiannya, bahkan ada pula kemungkinan bahwa masalah yang diangkat dalam penelitiannya telah diteliti oleh orang lain. Daftar pustaka harus terkait erat (relevan) dengan masalah yang diteliti. Kajian teori/pustaka sebagai landasan atau bahan dalam penyusunan instrumen penelitian. Berdasarkan kajian sumber-sumber pustaka yang jumlahnya memadai, lebih-lebih yang memuat teori-teori yang telah dikembangkan oleh para peneliti lain, peneliti dapat merumuskan hipotesisnya secara lebih mantap.

Bahan-bahan dalam kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, dan diskusi ilmiah atau buku-buku yang relevan. Sumber-sumber itu adalah terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga ilmiah lain. Akan lebih baik jika kajian teoretis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian dari jurnal bereputasi dari terbitan 5 tahun terakhir dengan jumlah yang representatif. Bahan kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang dengan frekuensi yang tidak banyak.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji biasanya didasarkan pada tiga kriteria, yaitu: (1) kecukupan, dalam arti bahwa dalam penulisan proposal dilengkapi dengan pustaka-pustaka yang memadai untuk mendukung analisis dan teori dalam analisis penelitian. (2) Kemutakhiran, dalam arti buku-buku maupun artikel jurnal yang diperlukan merupakan edisi terakhir/terbaru (5 tahun kebelakang untuk jurnal) kecuali untuk penelitian historis dan (3) prinsip relevansi dalam jumlah yang memadai. Prinsip kemutakhiran ini penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Dengan prinsip kemutakhiran ini, peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Prinsip relevansi diperlukan untuk melihat hubungan antara penelitian yang dilakukan dengan kajian teori atau hasil penelitian sebelumnya yang menunjang bidang yang diteliti.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara logis dianggap paling tinggi derajat keberterimaannya. Hipotesis dibangun berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis yang dituangkan secara eksplisit. Penelitian yang bersifat eksploratoris dan deskriptif sering tidak memutuhkan hipotesis. Oleh karena itu, subbab, hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi.

3.2.15 Metode Penelitian (*Metode Seseleh*)

Metode seseleh mengacu pada prosedur dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian (*how to know?*) harus konsisten dengan metodologi yang dianutnya. Metode penelitian mengacu pada langkah-langkah pokok yang ditempuh, dari awal penelitian sampai dengan analisis data. Hal-hal yang dibahas dalam bagian metode penelitian sekurang-kurangnya mencakup (1) rancangan penelitian, (2) data penelitian, dan (3) analisis data penelitian.

3.2.15.1 Rancangan Penelitian (*Rancangan Seseleh*)

Rancangan Seseleh dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar (setting) penelitian agar peneliti memperoleh data yang tepat (valid) sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian eksperimental misalnya, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan (mengontrol) variabel-variabel bebas. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada

hipotesis. Sebaliknya, pada penelitian noneksperimental, bahasan rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya, seperti penelitian eksploratori, deskriptif, eksplanatori, historis, survei, atau yang lainnya. Pada bagian ini, perlu dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan (definisi operasional) dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan harus dideskripsikan dengan jelas, deskriptif, korelasional, eksperimental, pengembangan, historis, dan sebagainya. Pada bagian ini, perlu ditunjukkan kelemahan dan keterbatasan dari rancangan penelitian yang dipilih. Jelaskan pula tentang kelemahan rancangan tersebut dari sudut kesahihan internal atau eksternalnya, serta antisipasi yang dilakukan.

3.2.15.2 Data Penelitian (*Data Seseleh*)

Bagian *Data Seseleh* berisi penjelasan tentang jenis data yang dikumpulkan, sumber data, cara mengumpulkan data, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan cara memvalidasi. Data dapat berupa angka, pernyataan, bahasa deskripsi, dan sebagainya. Sumber data adalah sumber diperolehnya data yang dapat berupa populasi dan sampel, subjek/ objek, responden, informan, dan sebagainya. Cara mengumpulkan data dapat berupa wawancara, observasi, menyebarkan angket, memberi tes, dan sebagainya. Alat yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, angket, tes, dan sebagainya.

3.2.15.3 Analisis data penelitian (*Pakebat Data Seseleh*)

Pada bagian ini diuraikan cara menganalisis data. Analisis data ditentukan oleh jenis data berupa angka atau selain angka. Data yang berupa angka pada umumnya dianalisis menggunakan analisis statistic, sedangkan yang selain angka didasarkan atas interpretasi. Oleh karena itu, ketepatan cara analisis sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

3.2.16 Daftar Pustaka (*Dudonan Kapustakan*)

Sebuah proposal penelitian harus dilengkapi dengan daftar pustaka yang merupakan sumber referensi yang dirujuk dalam seluruh kegiatan penelitian. Pada hakikatnya, daftar pustaka merupakan inventarisasi dari seluruh publikasi ilmiah maupun nonilmiah serta hasil- hasil penelitian yang dirujuk dan digunakan sebagai dasar bagi pengkajian yang dilakukan. Daftar pustaka mengandung unsur (1) nama pengarang, (2) tahun terbit, (3) judul buku/artikel, (4) kota tempat buku diterbitkan, dan (5) nama penerbit. Konfigurasi penyusunan unsur-unsur pada daftar pustaka dapat dicermati pada butir "Cara Menulis Daftar Pustaka".

3.2.17 Lampiran (*Lelepihan*)

Lelepihan hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam skripsi, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan Salinan

surat izin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya, tidak perlu disertakan dalam lampiran skripsi.

Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka arab. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan skripsi harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

BAB IV (ADIAYA IV)
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI
PENELITIAN TINDAKAN (TATA-TITI PANULISAN SKRIPSI SESELEH
TINDAKAN)

4.1 Karakteristik Penelitian Tindakan (*Caciren Seseleh Tindakan*)

Penelitian tindakan menitikberatkan perhatian pada masalah praktikal yang memiliki karakteristik tertentu yang disebut dengan studi preliminary dan kriteria kesuksesan. Pemecahan masalah praktikal yang dibarengi dengan indikasi-indikasi kesuksesan. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian tindakan memiliki karakteristik kuantitatif dan kualitatif bergantung pada kompleksitas masalah yang akan dipecahkan.

Hal-hal yang disajikan dalam laporan penelitian tindakan pada umumnya berifat kompleks, langsung menuju inti permasalahan yang didukung dengan berbagai teori yang relevan. Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi ditujukan untuk kepentingan salah satu dari kaidah pelaksanaan penelitian tindakan yaitu: pemecahan masalah berdasarkan analisis secara mendalam, peningkatan mutu kualitas subjek, serta *grounded theory*. Laporan untuk masyarakat akademik juga bersifat teknis berisi apa yang diteliti secara lengkap, mulai dari alasan, hasil studi preliminary, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, serta simpulan dan saran yang disajikan secara lugas. Sistematika laporan penelitian tindakan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian awal, inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

4.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Tindakan (*Tata-titi Panulisan Pikoleh Seseleh Tindakan*)

Penelitian tindakan kelas memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

4.2.1 Bagian Awal (Halaman Pendahuluan)(*Purwaka*)

Halaman Sampul Luar (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng*)

Halaman Sampul Dalam (*Lepihan Kulit Tengah*)

Halaman Judul (*Lepihan Murda*)

Lembar Persetujuan Pembimbing (*Lepihan Cecumpon Panuntun*)

Lembar Persetujuan Dosen Penguji (*Lepihan Cecumpon Dosen Penguji*)

Lembar pernyataan keaslian tulisan (*Lepihan Pasubaya*)

Kata Pengantar (*Prawacana*)

Abstrak (*Ringkesan Seseleh*)

Daftar Isi (*Daging Wewacen*)

Daftar Bagan (*Dudonan Bagan*)

Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)

Daftar Gambar (*Dudonan Gambar*)

Daftar Lampiran (*Dudonan Lepihan*)

Daftar Lainnya (*Dudonan Tiosan*)

4.2.1.1 Halaman Sampul Luar (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng*)

Lepihan Kulit Kaping Ajeng berisi judul secara lengkap, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), lambang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa (UHN IGB Sugriwa) dengan diameter 4 cm, dan diikuti dengan nama lengkap universitas, fakultas, jurusan/Prodi, dan waktu (bulan-tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah Times new Roman 16. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 6.

4.2.1.2 Halaman Sampul Dalam (*Lepihan Kulit Tengah*)

Lepihan Kulit Tengah dalam memuat komponen yang mirip dengan halaman sampul depan yang terdiri atas tulisan “SKRIPSI” ditulis menggunakan times new roman 14, judul penelitian rata tengah menggunakan times new roman 16, logo 4x 4 cm, diikuti oleh nama dan nomor induk mahasiswa penulis skripsi. Pada bagian bawah halaman dicantumkan jurusan, fakultas, institusi, serta bulan dan tahun kelulusan penulis. Contoh dapat dilihat pada lampiran 7.

4.2.1.3 Halaman Judul (*Lepihan Murda*)

Lepihan Murda memuat elemen-elemen seperti berikut: (1) Judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital; (2) Teks yang berbunyi skripsi ini diajukan kepada Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa (UHN IGB Sugriwa) untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana; (3) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diketik dengan huruf kapital; (4) Nama lengkap universitas, fakultas, dan jurusan diketik dengan huruf kapital; (5) Bulan (diketik dengan huruf kapital) dan tahun lulus ujian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 8.1

Setelah Halaman ini, dilanjutkan dengan redaksi yang sama seperti halaman judul, namun semua diganti dengan aksara Bali. contoh dapat dilihat pada lampiran 8.2.

4.2.1.4 Lembar Persetujuan (*Lepihan Cecumpon*)

Terdapat dua jenis lembar persetujuan. Lembar persetujuan yang pertama memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: (1) teks Skripsi oleh.... Sampun katureksain miwah kacumpuin pacang kauji, (2) nama lengkap dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pembimbing I dan Pembimbing II. Contoh lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 4.

Lembar persetujuan untuk skripsi dilakukan oleh para penguji dan Kepala program studi (atau disesuaikan dengan kebutuhan). Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat

berlangsungnya ujian. Dalam lembar persetujuan dosen penguji, dicantumkan tanggal, bulan, tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari Dewan Penguji dan Dekan/Ketua Jurusan/Program Studi. Contoh lembar persetujuan Dosen Penguji dapat dilihat dalam Lampiran 5.

4.2.1.5 Pernyataan Keaslian Tulisan (*Lepihan Pasubaya*)

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tugas akhir skripsi yang ditulis terbebas dari plagiasi, falsifikasi, dan fabrikasi. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada lampiran 9.

4.2.1.6 Kata Pengantar (*Prawacana*)

Dalam *Prawacana* dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang (Rektor, Dekan/Direktur, Ketua Jurusan/Program Studi, Pembimbing), lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan "PRAWACANA" diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks prakata diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan-bawah) dicantumkan kata penulis tanpa menyebut nama terang. Contoh prawacana dapat dilihat pada Lampiran 12.

4.2.1.7 Abstrak (*Ringkesan*)

Kata *Ringkesan* ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata ringkesan, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama jurusan (tidak boleh disingkat), nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah.

Dalam teks ringkasan disajikan secara padat inti sari dari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran yang diajukan. Teks di dalam ringkasan diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata. Contoh ringkasan dapat dilihat pada lampiran 13.

4.2.1.8 Daftar Isi (*Daging Wewacen*)

Di dalam halaman *daging wewacen*, dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 14a.

4.2.1.9 Daftar Bagan (*Lepihan Bagan*)

Halaman *lepihan bagan* memuat kerangka berpikir, kerangka konsep, maupun alur dalam bentuk bagan yang diberi nomor bagan, judul bagan, dan nomor halaman untuk bagan yang dirujuk. Antara judul bagan yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi seperti halnya pada daftar isi. Contoh format penulisan daftar bagan pada Lampiran 14d.

4.2.1.10 Daftar Tabel (*Lepihan Tabel*)

Halaman *lepihan tabel* memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format penulisan daftar tabel pada Lampiran 14.

4.2.1.11 Daftar Gambar (*Lepihan Gambar*)

Pada halaman *lepihan gambar*, dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman untuk setiap gambar tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format penulisan daftar gambar pada Lampiran 14c.

4.2.1.12 Daftar Lampiran (*Dudonan Lepihan*)

Dudonan Lepihan memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. *Dudonan Lepihan* merupakan kelanjutan dari halaman sebelumnya. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14e.

4.2.1.13 Daftar Lainnya (*Dudonan Tiosan*)

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu estetika, teknik, bahasa dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut. Daftar lainnya juga dapat berupa daftar istilah, daftar indeks, dan lainnya jika diperlukan.

4.2.2 Bagian Inti (Unteng)

Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu *purwaka*, *pamastika pustaka*, *metode seseleh*, *metode seseleh*, *pikolih seseleh kalih bebaosanipun*, *miwah pamicutet kalih piteket*. Pemaparan per subbab secara detail dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN ADIAYA I PURWAKA

1.1 Latar Belakang Masalah (Dasar Bebaosan)

1.2 Studi Preliminari

1.3 Rumusan Masalah (Unteng Wicara)

1.4 Tujuan Penelitian (Tetujon Seseleh)

1.5 Manfaat Penelitian (Kawigunan Seseleh)

BAB II KAJIAN PUSTAKA (ADIAYA II PASTIKA PUSTAKA)

2.1 Landasan Teori (Dasar Teori)

2.2 Kerangka Berpikir

2.3 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (Pakebat Pikolih Seseleh sane Mapaiketan)

2.4 Hipotesis Tindakan

BAB III Metode Penelitian (Adiaya III Metode Seseleh)

3.1 Rancangan Penelitian (Rancangan Seseleh)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian (Genah kalih Galah Seseleh)

3.3 Subjek Penelitian (Subjek Seseleh)

3.4 Kriteria Kesuksesan Penelitian (Geguat Seseleh Mapikolih)

3.5 Teknik Pengumpulan Data (Tata-titi Mupul Data)

3.6 Teknik Analisis Data (Tata-titi Pakebat Data)

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan (Adiaya IV Pamikikolih Seseleh miwah Panlataran Seseleh)

4.1 Hasil Penelitian (Pamikikolih Seseleh)

4.2 Pembahasan (Panlataran Seseleh)

BAB V PENUTUP (ADIAYA V PAMICUTET KALIH PITEKET)

5.1 Simpulan (Pamicutet)

5.2 Saran (Piteket)

DAFTAR PUSTAKA (DUDONAN PUSTAKA)

DAFTAR LAMPIRAN (DUDONAN LEMPIRAN)

Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan penelitian

Lampiran 02. Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 03. Transkrip Pengolahan Data

Lampiran 04. Rubrik Penilaian Kesuksesan Penelitian

Lampiran 05. Hasil Uji Penelitian

Lampiran 06. Dokumentasi Penelitian

RIWAYAT HIDUP (LELINTIHAN KAURIPAN).

Adapun penjelasan isi dari sistematika diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN ADIAYA I PURWAKA

1.1 Latar Belakang Masalah (*Dasar Bebaosan*)

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta dasar yang menggiring penelitian untuk dilakukan dan harapan yang seharusnya sebagai masalah penelitian. Kesenjangan dapat dilihat dari *gap* dan *novelty* penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, kurikulum, yang mendorong peneliti untuk melakukan studi preliminari .

1.2 Rumusan Masalah (*Unteng Wicara*)

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan kesesuaian permasalahan yang ditemukan dalam studi preliminari dan metode pemecahannya yang saintifik

1.3 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan disesuaikan terhadap rumusan masalah yang disajikan pada bagian sebelumnya

1.4 Manfaat Penelitian (*Kawigunan Seseleh*)

Peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah bagi seseorang, kelompok masyarakat, organisasi sosial, lembaga atau instansi pemerintah/swasta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS (*PASTIKA PUSTAKA KALIH HIPOTESIS*)

2.1 Landasan Teori

Peneliti menulis landasan teori yang terdiri dari berbagai konsep, yang di dalamnya juga terdapat pengertian (definisi) tentang sesuatu, referensi dari literatur yang relevan dan terpercaya. Landasan teori juga merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penulis dan pembaca tentang topik/masalah yang kita bahas

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (*Pakebat Pikolih Seseleh sane Mapaiketan*)

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Singkatnya, peneliti harus mampu menunjukkan kebaruan dan perbedaan mendasar penelitiannya dengan kajian-kajian terdahulu.

2.3 Kerangka Berpikir

Peneliti membuat suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep

2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan memuat asumsi hasil pelaksanaan penelitian tindakan yang secara spesifik menyebutkan efek yang ditimbulkan oleh tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Hipotesis tindakan harus didasari asumsi rasional berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan melalui kajian penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian (*Adiaya III Metode Seseleh*)

3.1 Rancangan Penelitian (*Rancangan Seseleh*)

Dalam hal ini, peneliti menjelaskan desain penelitian yang digunakan baik berupa adopsi maupun adaptasi. Desain penelitian tindakan menjelaskan dengan padat mengenai tiap tahapan yang akan diambil untuk memenuhi kriteria kesuksesan penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian (*Genah kalih Galah Seseleh*)

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.3 Subjek Penelitian (*Subjek Seseleh*)

Peneliti menjelaskan tentang subjek yang diambil dalam penelitian. Pemilihan subjek harus berdasarkan hasil studi preliminary yang mencirikan masalah yang ditemukan serta disesuaikan dengan kriteria kesuksesan penelitian

3.4 Kriteria Keberhasilan Penelitian (*Geguat Seseleh Mapikolih*)

Kriteria kesuksesan penelitian merupakan indikator keberhasilan yang harus ditentukan dan dicapai peneliti. Kriteria kesuksesan harus memuat detail capaian yang harus diraih yang nantinya dijelaskan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data (*Tata-titi Mupul Data*)

Peneliti menjelaskan tentang (1) teknik pengumpulan data; (2) jenis-jenis instrumen; (3) pengukuran yang digunakan; (4) tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup: definisi operasional, kisi-kisi instrumen, dan proses validasi instrumen.

3.6 Teknik Analisis Data (*Tata-titi Pakebat Data*)

Peneliti mendeskripsikan metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitiannya. Analisis bisa mengambil sifat kuantitatif maupun kualitatif sepanjang diperlukan untuk memenuhi kriteria kesuksesan penelitian. Analisis yang bersifat kuantitatif dilakukan apabila diperlukan kalkulasi-kalkulasi tertentu, sedangkan analisis secara kualitatif dilakukan untuk menjelaskan temuan yang sifatnya deskriptif.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan (*Adiaya IV Pamikolih Seseleh Mīwah Panlataran Seseleh*)

4.1 Hasil Penelitian (*Pamikolih Seseleh*)

Peneliti menyajikan hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan kriteria kesuksesan. Data disajikan baik dalam bentuk kuantitatif seperti hasil kalkulasi, tabel, diagram, frekuensi, dan sebagainya, maupun dalam bentuk kualitatif seperti deskripsi dan eksplanasi.

4.2 Pembahasan (*Panlataran Seseleh*)

Peneliti membahas hasil temuannya dengan mengaitkannya terhadap studi studi sebelumnya yang relevan untuk dijadikan rujukan. Dalam hal ini dapat dijelaskan pula kebaruan hasil penelitian jika dibandingkan dengan studi studi terdahulu

BAB V SIMPULAN DAN SARAN (*ADIAYA V PAMICUTET KALIH PITEKET*)

5.1 Simpulan (*Pamicutet*)

Peneliti menjelaskan terpenuhi atau tidak rumusan tujuan penelitian yang didukung oleh fakta empiris.

5.2 Saran (*Piteket*)

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA (*KAPUSTAKAN*)

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

BAB V (ADIAYA V)
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI
PENELITIAN KUANTITATIF
(TATATA-TATI PANULISAN SESELEH KUANTITATIF)

5.1. Karakteristik Penelitian Kuantitatif (*Caciren Seseleh Kuantitatif*)

Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel. Pengukuran terhadap gejala yang diamati merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif komparatif dan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif komparatif terdiri atas penelitian eksperimen dan penelitian *ex-post-facto*, sedangkan penelitian kuantitatif asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal.

Hal-hal yang disajikan dalam laporan penelitian kuantitatif pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan untuk masyarakat akademik cenderung bersifat teknis, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan simpulan penelitian, isinya disajikan secara lugas dan objektif. Sistematika skripsi sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

5.2. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif (*Tata-titi Panulisan Seseleh Kuantitatif*)

Adapun sistematika penulisan penelitian kuantitatif sebagai berikut :

5.2.1. Bagian Awal (Halaman Pendahuluan) *Purwaka*

Halaman sampul luar (*Lepihan Kulit kaping Ajeng*)

Halaman Sampul dalam (*Lepihan Tengah*)

Halaman Judul (*Lepihan Murda*)

Lembar Persetujuan Pembimbing (*Lepihan Lugraha Pembimbing*)

Lembar Persetujuan Dosen Penguji (*Lepihan Cecumpon Dosen Penguji*)

Lembar pernyataan keaslian tulisan (*Lepihan Pasubaya*)

Kata Pengantar (*Prawacana*)

Abstrak (*Ringkesan Seseleh*)

Daftar Isi (*Daging Wewacen*)

Daftar Bagan (*Dudonan Bagan*)

Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)
Daftar Gambar (*Dudonan Gambar*)
Daftar Lampiran (*Dudonan Lepihan*)
Daftar Lainnya (*Dudonan Tiosan*)

5.2.1.1 Halaman Sampul Luar (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng*)

Lepihan Kulit Kaping Ajeng berisi judul secara lengkap, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), lambang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa (UHN IGB Sugriwa) dengan diameter 4 cm, dan diikuti dengan nama lengkap universitas, fakultas, jurusan/Prodi, dan waktu (bulan-tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah Times new Roman 16. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 6.

5.2.1.2 Halaman Sampul Dalam (*Lepihan Tengah*)

Lepihan Tengah memuat komponen yang mirip dengan halaman sampul depan yang terdiri atas tulisan “SKRIPSI” ditulis menggunakan times new roman 14, judul penelitian rata tengah menggunakan times new roman 16, logo 4x 4 cm, diikuti oleh nama dan nomor induk mahasiswa penulis skripsi. Pada bagian bawah halaman dicantumkan jurusan, fakultas, institusi, serta bulan dan tahun kelulusan penulis. Contoh dapat dilihat pada lampiran 7

5.2.1.3 Halaman Judul (*Lepihan Murda*)

Lepihan Murda memuat elemen-elemen seperti berikut: (1) Judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital; (2) Teks yang berbunyi skripsi ini diajukan kepada Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa (UHN IGB Sugriwa) untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana; (3) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diketik dengan huruf kapital; (4) Nama lengkap universitas, fakultas, dan jurusan diketik dengan huruf kapital; (5) Bulan (diketik dengan huruf kapital) dan tahun lulus ujian.

Lepihan Tengah terdiri dari dua halaman, *lepihan tengah* pertama beraksara latin, *lepihan tengah* kedua beraksara Bali. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 8.1 dan Lampiran 8.2.

5.2.1.4 Lembar Persetujuan (*Lepihan Cecumpon*)

Terdapat dua jenis *Lepihan Cecumpon*. *Lepihan Cecumpon* yang pertama memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: (1) teks Seseleh olih.... *Sampun kacumponin pacang katureksain*, (2) nama lengkap dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pembimbing I dan Pembimbing II. Contoh lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 4.

Lembar persetujuan untuk skripsi dilakukan oleh para penguji dan Kepala program studi (atau disesuaikan dengan kebutuhan). Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar persetujuan dosen penguji, dicantumkan tanggal, bulan, tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari Dewan Penguji dan Dekan/Ketua Jurusan/Program Studi. Contoh lembar persetujuan Dosen Penguji dapat dilihat dalam Lampiran 5.

5.2.1.5 Pernyataan Keaslian Tulisan (*Lepihan Pasubaya*)

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tugas akhir skripsi yang ditulis terbebas dari plagiasi, falsifikasi, dan fabrikasi. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada lampiran 9.

5.2.1.6 Kata Pengantar (*Prawacana*)

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang (Rektor, Dekan/Direktur, Ketua Jurusan/Program Studi, Pembimbing), lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan "PURWAKA" diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks prakata diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan-bawah) dicantumkan kata penulis tanpa menyebut nama terang. Contoh prakata dapat dilihat pada Lampiran 12.

5.2.1.7 Abstrak (*Ringkesan Seseleh*)

Kata *Ringkesan Seseleh* ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata ringkasan, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama jurusan (tidak boleh disingkat), nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah.

Dalam teks ringkasan disajikan secara padat inti sari dari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran yang diajukan. Teks di dalam ringkasan diketik

dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata. Contoh ringkasan dapat dilihat pada lampiran 13.

5.2.1.8 Daftar Isi (*Daging Wewacen*)

Di dalam halaman *daging wewacen*, dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 14a.

5.2.1.9 Daftar Bagan (*Dudonan Bagan*)

Halaman *dudonan bagan* memuat kerangka berpikir, kerangka konsep, maupun alur dalam bentuk bagan yang diberi nomor bagan, judul bagan, dan nomor halaman untuk bagan yang dirujuk. Antara judul bagan yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi seperti halnya pada daftar isi. Contoh halaman daftar bagan dapat dilihat pada Lampiran 14d.

5.2.1.10 Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh halaman daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 14e.

5.2.1.11 Daftar Gambar (*Dudonan Gambar*)

Pada halaman daftar gambar, dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman untuk setiap gambar tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh halaman daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 14c.

5.2.1.12 Daftar Lampiran (*Dudonan Lelempiran*)

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Halaman lampiran merupakan kelanjutan dari halaman sebelumnya. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14e.

5.2.1.13 Daftar Lainnya (*Dudonan Tiosan*)

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda- tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu estetika, teknik, bahasa dan sebagainya),

maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut. Daftar lainnya juga dapat berupa daftar istilah, daftar indeks, dan lainnya jika diperlukan.

5.2.2 Bagian Inti (*Baga Unteng*)

Bagian inti dari Skripsi terdiri dari lima bab, yaitu *Purwaka*, *Pakebat Teori*, *Metode Seseleh*, *Pikolih Seseleh Kalih Panlataran*, *miwah Pamicutet kalih Piteket*. Ada sedikit perbedaan penyajian laporan penelitian kuantitatif antara penelitian kuantitatif komparatif dan penelitian komparatif asosiatif. Oleh karena itu, pada bagian ini disajikan format laporan dari kedua jenis penelitian kuantitatif tersebut.

5.2.2.1 Penelitian Kuantitatif Komparatif (*Seseleh Kuantitatif Komparatif*)

Penelitian kuantitatif komparatif meliputi metode penelitian eksperimen dan metode penelitian *ex post facto*. Sistematika bagian isi dari skripsi dalam penelitian kuantitatif komparatif adalah sebagai berikut:

(1) Sistematika (*Tata-titi*)

BAB I PENDAHULUAN (*ADIAYA I*) *PURWAKA*

- 1.1 Latar Belakang Masalah (*Wiwilan*)
- 1.2 Rumusan Masalah (*Unteng Wicara*)
- 1.3 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)
- 1.4 Manfaat Hasil Penelitian (*Kawigunan Seseleh*)

BAB II KAJIAN PUSTAKA (*PAMASTIKA PUSTAKA*)

- 2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian
- 2.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (*Pakebat Pikolih Seseleh sane Mapaiketan*)
- 2.2 Kerangka Berpikir
- 2.3 Hipotesis (Statistik dan Penelitian)

BAB III METODE PENELITIAN (*METODE SESELEH*)

- 3.1 Rancangan Penelitian (*Rancangan Seseleh*)
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian (*Genah kalih Galah Seseleh*)
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian (*Populasi kalih Sampel Seseleh*)
- 3.4 Instrumen Penelitian (*Instrumen Seseleh*)
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data (*Tata-titi Mupulang Data*)
- 3.6 Teknik Analisis Data (*Tata-titi Pakebat Data*)
- 3.7 Teknik Keabsahan Data (*Tata-titi Pamastika Data*)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (*ADIAYA IV PIKOLIH SESELEH KALIH PANLATARAN*)

- 4.1 Deskripsi Data (*Pamiteges Data*)
- 4.2 Pengujian Asumsi (*Nyentokin Asumsi*)
- 4.3 Pengujian Hipotesis (*Nyentokin Hipotesis*)
- 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian (*Panlataran Pikolih Seseleh*)

BAB V SIMPULAN DAN SARAN(*ADIAYA V PAMICUTET KALIH PITEKET*)

5.1 Simpulan (*Pamicutet*)

5.2 Saran (*Piteket*)

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian

Lampiran 02. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (jika ada)

Lampiran 03. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba

Lampiran 04. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba

Lampiran 05. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba

Lampiran 06. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba

Lampiran 07. Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 08. Hasil Penelitian (Variabel Bebas, Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)

Lampiran 09. Hasil Pengujian Asumsi (*Pikolih Nyentokin Panarka*)

Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis (*Pikolih Nyentokin Hipotesis*)

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, story board, dll.)

RIWAYAT HIDUP (*LELINTIHAN KAURIPAN*) (Lampiran 29)

Adapun penjelasan isi dari sistematika diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN (*ADIAYA I PURWAKA*)

1.1 Latar Belakang Masalah (*Wiwilan*)

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*das sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*das sollen*) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah apa yang seharusnya atau yang diinginkan yang berupa undang-undang, peraturan, visi misi, renstra, kurikulum, atau teori- teori dalam buku teks atau jurnal.

1.2 Rumusan Masalah (*Unteng Wicara*)

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan perbedaan variabel terikat/tergantung berdasarkan variabel bebas dalam penelitian *ex post facto* atau berdasarkan perlakuan dan variabel moderator (jika ada) dalam penelitian eksperimen.

1.3 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan.

1.4 Manfaat Penelitian (*Kawigunan Seseleh*)

Peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan pengembangan

keilmuan, sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah bagi seseorang, kelompok masyarakat, organisasi sosial, lembaga atau instansi pemerintah/swasta.

BAB II KAJIAN TEORI (*PAKEBAT TEORI*)

2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y); variabel perlakuan (A); dan atau variabel moderator (B). Setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) untuk Skripsi. Kajian teoretis tidak sekadar mencantumkan teori-teori secara runtut dari berbagai sumber, tetapi hasil analisis dari berbagai teori. Setelah menganalisis, kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarteori untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari teori-teori variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (*Pakebat Pikolih Seseleh sane Mapaiketan*)

Dalam konteks ini, kata relevan (*sane mapaiketan*) dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Penelitian yang dikaji harus bersumber dari penelitian-penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi

2.3 Kerangka Berpikir

Penting dipahami bahwa kerangka berpikir tidak sama dengan kerangka konsep atau peta konsep. Dalam kerangka berpikir, peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dan atau induktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka berpikir, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan yang berbeda dan atau antara kelompok-kelompok dengan level variabel moderator/atribut yang berbeda, berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka berpikir didukung oleh tiga pilar yaitu: (1) kajian teori-teori; (2) hasil-hasil penelitian yang relevan; dan (3) argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyaknya subjudul kerangka berpikir sama dengan banyak butir rumusan masalah penelitian yang bersifat komparatif.

2.4 Hipotesis (Statistik Dan Penelitian)

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka berpikir. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka berpikir atau sama banyaknya dengan butir pada rumusan masalah. Peneliti juga diharapkan mencatumkan hipotesis secara statistik sesuai dengan perhitungan yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN (*METODE SESELEH*)

3.1 Rancangan Penelitian (*Rancangan Seseleh*)

Peneliti menjelaskan rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau ex post facto, variabel penelitian dan desain eksperimen yang dipilih untuk penelitian eksperimen. Desain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan.

Peneliti mendeskripsikan kerangka konseptual dan definisi operasional dari variabel perlakuan. Kemudian menyusun dan menguraikan secara rinci tahap-tahap kegiatan perlakuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian. Rancangan eksperimen hendaknya menampilkan desain eksperimen dalam bentuk bagan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian (*Genah kalih Galah Seseleh*)

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel (*Populasi kalih Sampel*)

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau, teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

3.4 Instrumen Penelitian (*Instrumen Seseleh*)

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan: nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data (*Tata-titi Mupulang Data*)

Peneliti menjelaskan tentang (1) metode pengumpulan data, (2) skala pengukuran yang digunakan; (3) tahapan penggunaan dan/atau administrasi instrumen.

3.6 Teknik Analisis Data (*Tata-titi Pakebat Data*)

Peneliti mendeskripsikan metode dan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistik deskriptif, analisis data dengan statistik

inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *polygon*, *stem and leaf* (diagram batang daun). Analisis data dilakukan dengan statistik inferensial sesuai dengan rumusan tujuan penelitian dan hipotesis penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data (*Tata-titi Pamasatika Data*).

Peneliti menjabarkan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan formula *Kuder* dan *Richardson* versi 20 (KR-20) atau *Alpha Cronbach*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (ADIAYA V PIKOLIH SESELEH KALIH PANLATARAN)

4.1 Deskripsi Data (*Pamiteges Data*)

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskripsi data variabel terikat yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *polygon*, *stem and leaf* (diagram batang dan daun) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya subjudul untuk penyajian data variabel terikat pada setiap kelompok sesuai dengan desain penelitian.

4.2 Pengujian Asumsi (*Nyentokin Panarka*)

Peneliti menjelaskan hasil uji asumsi analisis data. Uji asumsi disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji asumsi yang diperlukan adalah (1) uji normalitas sebaran data, (2) uji homogenitas varians, dan (3) uji lainnya yang diperlukan dari data variabel terikat untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

4.3 Pengujian Hipotesis (*Panureksan Hipotesis*)

Peneliti menyajikan hasil penghitungan uji statistik dan hasil pengujian hipotesis statistik. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian (*Panlataran Pikolih Seseleh*)

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tersebut tidak teruji. Dalam pembahasan hasil penelitian juga dijelaskan tentang keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan atau hasil penelitian yang relevan

untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung teori dan atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN (*ADIAYA V PAMICUTET KALIH PITEKET*)

5.1 Simpulan (*Pamicutet*)

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.2 Saran (*Piteket*)

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA (*DUDONAN PUSTAKA*)

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas pada Bab IX tentang teknik penulisan dalam pedoman ini.

LAMPIRAN (*LEMPIRAN*)

- Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 02. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (jika ada)
- Lampiran 03. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 04. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 05. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 06. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 07. Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 08. Hasil Penelitian (Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)
- Lampiran 09. Hasil Pengujian Asumsi (*Pikolih Nyentokin Panarka*)
- Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis (*Pikolih Nyentokin Hipotesis*)
- Lampiran 11. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, *story board*, dll.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap

perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 29.

5.2.2.2 Penelitian Kuantitatif Asosiatif (*Seseleh Kuantitatif Asosiatif*)

Penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan teknik atau model analisis korelasi multipel atau dapat pula menggunakan teknik atau model analisis jalur atau Structural Equation Modelling (SEM) atau model persamaan struktural. Peneliti akan menggunakan model korelasi multipel jika variabel-variabel bebas dari penelitiannya secara teoretik diyakini independen atau tidak ada variabel intervening di antara variabel-variabel bebasnya. Jika variabel-variabel bebas penelitiannya secara teoretik tidak independen atau satu atau lebih dari satu variabel bebas merupakan variabel intervening, maka peneliti menggunakan model analisis jalur atau *Structural Equation Modelling* (SEM) atau model persamaan struktural.

Berikut ini sistematika (*Tata-Titi*) dari penelitian kuantitatif asosiatif

BAB I PENDAHULUAN (*ADIAYA I*) PURWAKA

- 1.1 Latar Belakang Masalah (*Wiwilan*)
- 1.2 Rumusan Masalah (*Unteng Wicara*)
- 1.3 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)
- 1.4 Manfaat Hasil Penelitian (*Kawigunan Pikolih Seseleh*)

BAB II KAJIAN TEORI (*ADIAYA II*) PAKEBAT TEORI

- 2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis (statistik dan penelitian)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.5.1 Instrumen Variabel Terikat
 - 3.5.1.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian
 - 3.5.1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
 - 3.5.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian
 - 3.5.2 Instrumen Variabel Bebas
 - 3.5.2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian
 - 3.5.2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
 - 3.5.2.3 Pengujian Instrumen Penelitian
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Pengujian Asumsi (*Nyentokin Panarka*)
- 4.3 Pengujian Hipotesis (*Nyentokin Hipotesis*)
- 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian (*Panlataran Pikolih Seseleh*)

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (jika ada)
 - Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
 - Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
 - Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
 - Lampiran 5. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
 - Lampiran 6. Hasil Uji Coba Instrumen
 - Lampiran 7. Hasil Penelitian (Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)
 - Lampiran 8. Hasil Pengujian Asumsi (*PikolihNyentokin Panarka*)
 - Lampiran 9. Hasil Pengujian Hipotesis (*Pikolih Nyentokin Hipotesis*)
 - Lampiran 10. Surat-surat terkait dengan Penelitian (*Ilikta mapaiketan ring Seseleh*)
 - Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, story board, dll.)
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP (Lampiran 29)

Adapun penjelasan isi dari sistematika diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN (*ADIAYA I*) PURWAKA

1.1. Latar Belakang Masalah (Wiwilan)

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (das sein) dan harapan atau yang seharusnya (das sollen) yang menjadi masalah utama penelitian (variabel terikat). Fakta dapat merupakan apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan dapat berupa apa yang ada pada undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam text book (literature) dan jurnal.

1.2. Rumusan Masalah (Unteng Wicara)

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1.3. Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian (*Kawigunan Pikolih Seseleh*)

Peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah bagi seseorang, kelompok masyarakat, organisasi sosial, lembaga atau instansi pemerintah/swasta.

BAB II KAJIAN TEORI (*ADIAYA II*) *PAKEBAT TEORI*

2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Dalam penelitian asosiatif tidak mencantumkan variabel bebas dan terikat atau bergantung, melainkan meneliti hubungan suatu variabel terhadap prediktor prediktor. Kajian teoretis tidak sekadar mencantumkan teori-teori secara runtut dari berbagai sumber, tetapi hasil analisis dari berbagai teori. Setelah menganalisis, kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarteori untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari teori-teori variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (*Pakebat Pikolih Seseleh sane Mapaiketan*)

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan/atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

2.3 Kerangka Berpikir

Penting dipahami bahwa kerangka berpikir tidak sama dengan kerangka atau peta konsep. Dalam kerangka berpikir peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dan induktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka berpikir, peneliti membandingkan variabel terhadap prediktor lain berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka berpikir didukung oleh tiga pilar yaitu (1) kajian teori-teori, (2) hasil-hasil penelitian yang relevan, dan (3) argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyak sub-judul kerangka teoretik sama dengan banyak butir rumusan masalah penelitian yang bersifat asosiatif.

- 2.4 Hipotesis (Penelitian dan Statistik) Hipotesis (*Seseleh Kalih Statistik*) Peneliti merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk proposisi atau pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang merupakan pernyataan tentang karakteristik populasi sebagai hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka berpikir dan banyaknya butir pada perumusan masalah. Seperti telah dikemukakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan model korelasi multipel, dapat pula menggunakan model analisis jalur, sehingga kontelasi masalah menyesuaikan.

BAB III METODE PENELITIAN (ADIAYA III) METODE SESELEH

3.1 Rancangan Penelitian (*Rancangan Seseleh*)

Peneliti menjelaskan rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasi, dimana rancangan penelitian harus meneliti hubungan antar variabel dalam konteks sosial nyata. erbeda dengan penelitian yang menggunakan rancangan eksperimental yang melibatkan manipulasi aktif dari peneliti, penelitian yang menggunakan rancangan korelasional tidak membolehkan terjadinya proses manipulasi. Penelitian korelasional hanya mempertanyakan besaran hubungan di antara dua variabel. Di dalam rancangan ini tidak terdapat pemilahan antara variabel bebas dan variabel bergantung. Di samping itu, penelitian korelasional tidak memiliki suatu asumsi tentang pembuatan kesimpulan bahwa satu variabel memberi pengaruh terhadap variabel yang lain, melainkan tingkat koefisien korelasi antar variable dan prediktor.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian (*Genah kalih Galah Seseleh*)

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian (*Populasi kalih Sampel Seseleh*)

Peneliti menjelaskan populasi penelitian yang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau serta unit analisis dan unit sampling. Selanjutnya, disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan untuk mewakili populasi secara representatif.

3.4 Instrumen Penelitian (*Instrumen Seseleh*)

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan: nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data (*Tata-titi Mupulang Data*)

Peneliti menjelaskan tentang (1) metode pengumpulan data, (2) skala pengukuran yang digunakan; (3) tahapan penggunaan dan/atau administrasi instrumen

3.6 Teknik Analisis Data (*Tata-titi Pakebat Data*)

Peneliti mendeskripsikan metode dan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis data dengan statistik deskriptif, analisis data dengan statistik inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, *stem and leaf* (diagram batang daun). Analisis data dengan statistik inferensial disesuaikan dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

3.7 Teknik Keabsahan Data (*Tata-titi Pamastika Data*)

Peneliti menjabarkan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan formula *Kuder* dan *Richardson* versi 20 (KR-20) atau *Alpha Cronbach*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (ADIAYA IV)

PIKOLIH KALIH PANLATARAN

4.1 Deskripsi Data (*Pamiteges Data*)

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat dan data variabel bebas dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, *stem and leaf* (diagram batang daun) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya penyajian data variabel terikat dan variabel bebas sesuai dengan banyaknya variabel penelitian.

Contoh Penelitian Korelasi Asosiatif

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel Y, X₁, X₂, dan variable lainnya, dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

4.2 Pengujian Asumsi (*Nyentokin Panarka*)

Peneliti menjelaskan hasil uji asumsi. Uji asumsi disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Untuk analisis korelasi dan analisis jalur persyaratan, analisis yang harus diuji adalah normalitas sebaran data, linieritas regresi sederhana antara dua variabel terkait, heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas.

4.3 Pengujian Hipotesis (*Nyentokin Hipotesis*)

Peneliti menyajikan hasil penghitungan uji statistik dan hasil pengujian hipotesis statistik. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam

subjudul tersendiri sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian (*Panlataran Pikolih Seseleh*)

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan atau hasil hasil penelitian yang relevan.

4.5 Implikasi (*Pawesana*)

Peneliti menjelaskan implikasi yang merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN (*ADIAYA V PAMICUTET KALIH PITEKET*)

5.1 Simpulan (*Pamicutet*)

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan tesis (hipotesis penelitian yang teruji) atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.2 Saran

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA (*DUDONAN KAPUSTAKAN*)

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Tesis harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas pada Bab IX tentang teknik penulisan dalam pedoman ini.

LAMPIRAN (*LEMPIRAN*)

- Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 02. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (jika ada)
- Lampiran 03. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 04. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 05. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 06. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 07. Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 08. Hasil Penelitian (Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)

Lampiran 09. Hasil Pengujian Asumsi (*Pikolih Nyentokin Panarka*)

Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis (*Pikolih Nyentokin Hipotesis*)

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, story board, dll.)

RIWAYAT HIDUP (*LELINTIHAN KAURIPAN*)

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Cotnoh dapat dilihat pada Lampiran 29.

BAB VI (ADIAYA VI)
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI
PENELITIAN KUALITATIF (TATA-TITI PANULISAN SKRIPSI
SESELEH KUALITATIF)

6.1 Karakteristik Penelitian Kualitatif (*Caciren Seseleh Kualitatif*)

Seseleh kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif kualitatif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek dengan kejelasan perspektifnya lebih ditonjolkan dalam penelitian ini sehingga konsep, teori, dan model penelitian kualitatif dapat memosisikan penelitiannya. Ciri-ciri penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi wacana yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiah atau fenomenanya. Konstruksi narasi wacana sangat diharapkan dilaporkan dalam bentuk gambar, tabel, bagan, dan hasil analisis dari fakta lapangan, diperkuat oleh data pustaka atau dokumen otentik.

Karakteristik penelitian kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penelitian biasanya spesifik, unik pada suatu daerah, situs tertentu sehingga fokus untuk membatasi pengumpulan data.
2. Penelitian mengarah pada penelitian kaneh,
3. Analisis berlangsung selama pengumpulan data, tidak hanya sekadar mengandalkan data pustaka.
4. Rancangan penelitian kualitatif bersifat sementara, longgar, dan lentur sehingga sangat mungkin berubah dan bersifat kondisional/lokatif.
5. Melakukan analisis di dalam dan lintas situs.
6. Pengujian simpulan dengan melakukan triangulasi.
7. Bersumber pada fenomena manusia, budaya, mengikuti kultur dan struktur yang terus berkembang dan melekat (inherent) di dalam masyarakat, bangsa, dan negara.
8. Wacana dibangun berdasarkan fakta keras, fakta lunak, dari sumber data berupa artefact, meantifact, sociofact, and religiofact.
9. Memiliki sifat holistik tidak parsial, melainkan integratif dan interaktif.
10. Menggunakan teori sebagai alat analisis dan kerangka penulisan.
11. Penelitian kualitatif memperhatikan bentuk, fungsi, makna, ruang dan waktu.
12. Kedalaman penelitian kualitatif sering memperhatikan ideologi, simbol, struktur, dan kultur (inherent) sebagai penanda kedalaman penelitian.

6.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif (*Tata-Titi Panulisan Laporan Seseleh Kualitatif*)

Laporan penelitian kualitatif harus memiliki fokus yang jelas, yaitu fokus dalam masalah, objek evaluasi, pilihan perspektif, kebijakan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki bentuk dan struktur yang koheren dapat memenuhi tujuan dan manfaat yang tercermin

dalam rancangan penelitian; menunjukkan secara implisit paradigma dasarnya, perangkat metodologinya, hasilnya, simpulan, temuan baru (novelty) posisi dari penelitian yang sudah ada, dan saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian itu. Dengan kata lain, ada masalah dipecahkan dengan metodologi tertentu, menghasilkan kajian dan simpulan kajian. Dinilai apakah masalahnya sudah dipecahkan dengan alat yang tepat, sehingga menghasilkan penelitian setelah disimpulkan. Kemudian dievaluasi menggunakan ukuran apakah sudah memiliki kesesuaian dengan paradigma, perspektif, teori, konsep yang dipergunakan. Hasilnya apakah hal yang baru (sehingga dapat menyumbang keilmuan yang diteliti), apakah prosesnya sudah berkesesuaian dengan metode yang digunakan, sesuai dengan model penelitian yang dipilih.

Gaya penulisan laporan penelitian kualitatif tidak menggunakan model tunggal. Gaya penulisan dapat bersifat formal atau gabungan keduanya (formal dan informal). Laporan yang ditulis dengan gaya formal memuat hal-hal pokok pada bagian awal, kemudian menunjukkan aspek-aspek yang dianggap penting untuk dipaparkan beserta contoh-contoh fakta secara akurat, dengan data yang objektif dan dapat dipercaya. Laporan bergaya informal, misalnya berisi paparan sebuah cerita yang diakhiri dengan simpulan.

Sistematika Skripsi hasil penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri atas tiga bagian utama, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Struktur penulisan penelitian kualitatif dapat menyesuaikan dengan jenis penelitiannya.

6.2.1 Bagian Awal (*Baga Kaping Ajeng*)

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah

Halaman sampul luar (*Lepihan Kulit Kaping Ajeng*)

Halaman Sampul dalam (*Lepihan Kulit Tengah*)

Halaman Judul (*Lepihan Murda*)

Lembar Persetujuan Pembimbing (*Lepihan Cecumpon Panuntun*)

Lembar Persetujuan Dosen Penguji (*Lepihan Cecumpon Dosen Panureksa*)

Lembar pernyataan keaslian tulisan (*Lepihan Pasubaya*)

Kata Pengantar (*Prawacana*)

Abstrak (*Ringkesan Seseleh*)

Daftar Isi (*Dudonan Wewacen*)

Daftar Bagan (*Dudonan Bagan*)

Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)

Daftar Gambar (*Dudonan Gambar*)

Daftar Lampiran (*Dudonan Lepihan*)

Daftar Lainnya (*Dudonan Tiosan*)

6.2.2 Bagian Inti (*Unteng*).

Hal-hal yang termasuk dalam bagian inti, adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN (*ADIAYA I*) PURWAKA

1.1 Latar Belakang Masalah (*Wiwilan*)

1.2 Rumusan Masalah (*Unteng Wicara*)

1.3 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)

1.3.1	Tujuan Umum (<i>Tetujon Umum</i>)
1.3.2	Tujuan Khusus (<i>Tetujon Khusus</i>)
1.4	Manfaat Penelitian (<i>Kawigunan Seseleh</i>)
1.4.1	Manfaat Teoretis (<i>Kawigunan Teoretis</i>)
1.4.2	Manfaat Praktis (<i>Kawigunan Praktis</i>)
BAB II	KAJIAN PUSTAKA (<i>ADIAYA II</i>) PASTIKA PUSTAKA
2.1	Landasan Teori (<i>Dasar Teori</i>)
2.2	Kajian Penelitian yang relevan (<i>Pakebat Seseleh sane Mapaiketan</i>)
BAB III	METODE PENELITIAN (<i>ADIAYA III</i>) METODE SESELEH
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian (<i>Patangkep kalih Soroh Seseleh</i>)
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian (<i>Genah kalih Galah Seseleh</i>)
3.3	Sumber Data (<i>Wit Data</i>)
3.4	Subjek dan Objek Penelitian (<i>Subjek kalih Objek Seseleh</i>)
3.5	Teknik Penentuan Informan (<i>Tata-titi Pamastika Narawakia</i>)
3.6	Teknik Pengumpulan Data (<i>Tata-Titi Mupul Data</i>)
3.7	Teknik Pengecekan Kesahihan Data Kualitatif (Tata-Titi Mastikayang Kawiaktian Data Kualitatif)
3.8	Teknik Pengumpulan Data (<i>Tata-titi Mupul Data</i>)
3.9	Teknik Analisis Data (<i>Tata-titi Pakebat Data</i>)
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (<i>ADIAYA IV</i>) PIKOLIH SESELEH KALIH PANLATARAN
4.1	Gambaran Umum Objek penelitian (<i>Gegambaran Umum Objek Seseleh</i>)
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan (<i>Pikolih Seseleh kalih Panlataran</i>)
BAB V	PENUTUP (<i>ADIAYA V</i>) PAMUPUT
5.1	Simpulan (<i>Pamicutet</i>)
5.2	Saran (<i>Piteket</i>)
DAFTAR PUSTAKA	(<i>DUDONAN KAPUSTAKAN</i>)
LAMPIRAN	(<i>LEMPIRAN</i>)
Lampiran 01.	Surat-surat terkait dengan Penelitian
Lampiran 02.	Dokumentasi Penelitian yang dianggap penting
Lampiran 03.	Dokumen-dokumen penting pendukung karya ilmiah
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	(<i>LELINTIHAN KAHURIPAN</i>)

Isi Bagian awal (*Daging Baga Kaping Ajeng*)

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil penelitian kualitatif sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif.

Isi Bagian Inti (*Daging Baga Unteng*)

BAB I PENDAHULUAN (*ADIAYA I*) PURWAKA

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui konteks dan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, dan guna penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah (*Wiwilan*)

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang masalah sehingga pantas dijadikan topik penelitian. Ketimpangan antara fenomena desain dengan *dassolen*, untuk maksud apa penelitian ini dilakukan, dan atas kajian mana yang sudah dilakukan, apa/siapa yang mendorong, dan mengapa penting dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian (*Unteng Wicara*)

Masalah dirumuskan secara hirarkis cakupan atau topik-topik pokok yang akan diteliti setelah diidentifikasi. Bentuk rumusan masalah dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan yang didukung oleh alasan yang telah diuraikan dalam latar belakang, pertanyaan diarahkan agar sampai pada menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dan mengapa.

Alasan-alasan ini harus dikemukakan secara jelas, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif, dan naturalistik yang berarti sangat dekat dengan gejala dan fenomena yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan sangat baik diawali dengan studi pendahuluan di mana fenomena itu dapat dipahami.

1.3 Tujuan Penelitian (*Tetujon Seseleh*)

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan.

1.4 Manfaat Penelitian (*Kawigunan Seseleh*)

Pada bagian ini, ditunjukkan manfaat penting penelitian yang dilakukan, terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kepentingan dan kelayakan topik masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini, diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang sangat penting untuk kehidupan masyarakat secara konseptual maupun secara faktual.

BAB II KAJIAN PUSTAKA (*ADIAYA II*) PAMASTIKA PUSTAKA

2.1 Landasan Teori (*Dasar Teori*)

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, dan fakta dengan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu “teori”.

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan (*Pakebat Pikolih Seseleh sane Mapaiketan*)

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan

cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Pada penelitian kualitatif, kajian pustaka dapat diartikan “apa kata pakar, ahli, peneliti, dan pemegang otoritas terutama keilmuan” terkait dengan topik-topik atau variabel yang menjadi masalah dalam penelitian itu. Pustaka dalam hal ini merupakan pustaka sumber konsep, teori, metodologi, fakta, dan data mengenai penelitian yang direncanakan dan bersumber dari jurnal bereputasi yang tidak lebih lama dari 5 tahun sebelum penelitian dibuat

BAB III METODE PENELITIAN (*ADIAYA III*) *METODE SESELEH*

Bagian ini membahas metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini memuat uraian tentang metode dan penerapannya. Dengan kata lain, bagian ini menunjukkan prosedur dan langkah-langkah operasional dalam menggunakan metode dan teknik yang dipilih dalam prosedur penelitian itu. Menyangkut pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, s u b j e k dan o b j e k p e n e l i t i a n , t e k n i k p e n e n t u a n i n f o r m a n , teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian (*Patangkep kalih Soroh Seseleh*)

Pada bagian ini, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu, juga dikemukakan orientasi teoretik, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, kritik seni atau hermeneutik dan atau cultural studies. Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitiannya, apakah entografis, studi kasus, grounded reseach, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian kelas, dan atau penelitian kebijakan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian (*Genah kalih Galah Seseleh*)

Lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu) disertakan peta lokasi, struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan kediaman, tempat kerja, daerah sering dilalui, atau telah mengenal informan kunci, dan apalagi menjadi informan kunci dalam topik itu.

3.3 Sumber Data (*Wit Data*)

Pada bagian ini, dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring dari subjek dan informan itu sehingga

kredibilitasnya dapat dijamin, misalnya data dijaring dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (*snowball sampling*).

Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikaitkan dengan situasi, subjek, informan, situs, dan waktu. Keterwakilan untuk mendapatkan kejenuhan data sangat mutlak dilakukan, terutama untuk melihat kekinian atau kontemporensi penelitian itu.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian (*Subjek kalih Objek Seseleh*)

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Subjek penelitian disisi lain, merupakan orang yang dijadikan informan dengan kewajiban memenuhi kriteria sebagai informan.

3.5 Teknik Penentuan Informan (*Tata-titi Pamastika Narawakia*)

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah pengambilan sampel dari populasi karena penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi, namun bertujuan menggali informasi secara mendalam sehingga sampel dalam penelian kualitatif disebut dengan informan. Secara umum, penentuan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana peneliti akan menentukan kriteria yang harus dipenuhi untuk layak dikatakan sebagai informan

3.6 Teknik Pengumpulan Data (*Tata-titi Mupul Data*)

Pada bagian ini diuraikan cara-cara pengumpulan data dan tahapan pengumpulan data. Misalnya observasi dan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen, dan sebagainya. Terdapat dua dimensi perekaman data: pertama, menyangkut otentisitas dan kedua menyangkut struktur dan kultur. Otentisitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video, foto) yang memiliki otentisitas keaslian dan kesesuaian dengan wacana yang dikonstruksi. Dimensi struktur dan kultur menjelaskan sejauh mana wawancara dan obersvasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu, kultur menyangkut tata cara, ruang dan waktu untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi yang tepat.

3.7 Teknik Analisis Data (*Tata-titi Pakebat Data*)

Pada bagian analisis data, diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, hasil pembacaan dokumen dan hasil penelitian sejenis dan bahan-bahan lain didisplay agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintensis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang penting untuk dijadikan bahan laporan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah

pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis tema, situs, dan permasalahan yang up to date. Dalam hal ini peneliti harus lihai dapat menggunakan statistik nonparametrik, filsafat kritis, logika, etika, dan estetika. Uraian dalam pembahasan agar dilengkapi dengan tabel-tabel, gambar, matiks, dan logika secara operasional.

Bagian ini juga memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan teman sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya, perlu dilakukan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), kebergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (ADIAYA VI) *PIKOLIH SESELEH KALIH PANLATARAN*)

- 4.1 Gambaran umum objek penelitian (*Gegambaran Umum Objek Seseleh*)
Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran secara spesifik yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan (*Pikolih Seseleh kalih Panlataran*)
Bagian ini paling tidak memuat uraian mengenai konteks (lokasi dan kondisi sosiokultural, pemerintahan, administratif, yang memberikan dasar perspektif di mana generalisasi itu dapat diberlakukan. Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang konteks, kondisi ruang dan waktu, kependudukan, dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab III di atas. Topik-topik pembahasan kemudian disesuaikan dengan judul dan rumusan masalah yang dijadikan fokus penelitian. Uraian ini terdiri atas paparan data dan fakta yang disajikan dengan topik-topik yang dapat menjelaskan uraian dalam memberikan jawaban atas pertanyaan secara kronologis. Data dan fakta yang dikonstruksi bisa jadi diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang dipilih, seperti hasil pengamatan (apa yang terjadi) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam struktur dan kultur narasi dalam bentuk pola, tema, tabel, bagan, grafik, kecenderungan, dan motif yang muncul dari hasil analisis data. Di samping itu temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, tipologi, karakter, paradigma dan sebagainya.

BAB V. PENUTUP (ADIAYA V) *PAMUPUT*

5.1 Simpulan (*Pamicutet*)

Simpulan, dibuat ringkas dan jawaban rumusan masalah dapat disimpulkan pada satu alenia untuk semua masalah yang dipecahkan, dan atau masing-masing rumusan masalah menghasilkan satu simpulan. Dalam penelitian

kualitatif, temuan pokok atau simpulan harus menunjukkan “makna, dampak, implikasi” dari hasil penelitiannya. Hasil penelitian juga menunjukkan “Temuan penelitian atau novelty (kebaruan)”. Uraian di sini bisa menemukan paradigma kategori, pola, karakter yang baru, dan atau membuktikan penerimaan atau penolakan teori, pengembangan teori dan atau hasil penelitian sebelumnya.

5.2 Saran (*Piteket*)

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Tesis harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN (*LEMPIRAN*)

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya: Surat ijin penelitian, instrumen penelitian (instrumen pendukung, jika ada), data mentah hasil penelitian, ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi, transkrip wawancara, dan rekaman dokumentasi), foto-foto lapangan, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. Halamannya merupakan lanjutan dari halaman sebelumnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*LELINTIHAN KAHURIPAN*)

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 29

BAB VII
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI
PENELITIAN PENGEMBANGAN
(ADIAYA VII TATA-TITI PANULISAN SKRIPSI SESELEH
PENGEMBANGAN)

7.1. Karakteristik Penelitian Pengembangan (*Caciren Seseleh Pengembangan*)

Seseleh pengembangan sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk dalam konteks ini tidak selalu berbentuk hardware (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), tetapi bisa juga perangkat lunak (software) seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll.

Penelitian pengembangan dalam pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, dan bukan untuk menguji teori (Gay, 1990). Borg and Gall (1983:772) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus *Research and Development (R & D)*, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program yang lebih ketat dari penelitian pengembangan, siklus ini diulang sampai data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan perilaku yang telah didefinisikan.

7.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan (*Tata-titi Panulisan Laporan Seseleh Pengembangan*)

Skripsi yang disusun berdasarkan hasil kerja pengembangan (projek) terdiri atas dua bagian sebagai berikut.

Bagian I : Memuat kajian analitis pengembangan projek. Kajian analitis ini dituangkan dalam 5 bab seperti terlihat dalam format Bagian I.

Bagian II: Memuat produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam Bagian I.

Bagian I dan Bagian II disusun dalam naskah terpisah, sedangkan penjilidannya dapat disatukan.

7.2.1 Format Bagian I Bagian Awal (*Bagi Kaping Ajeng*)

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah sebagai berikut.

Halaman sampul (*Lepihan Kulit*)
Lembar (*Lepihan*)
Logo (*Lambang*)
Halaman Judul (*Lepihan Murda*)
Lembar Persetujuan Pembimbing (*Lepihan Lagraha Pembimbing*)
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian (*Lepihan Cecumpon miwah Pengesahan Prawartaka Ujian*)
Ringkasan (*Ringkesan*)
Prakata (*Purwaka*)
Daftar Isi (*Daging Wawacen*)
Daftar Tabel (*Dudonan Tabel*)
Daftar Gambar (*Dudonan Gambar*)
Daftar Lampiran (*Dudonan Lempiran*)
Daftar Lainnya (*Dudonan Tiosan*)

Bagian Inti (*Unteng*)

BAB I PENDAHULUAN (*ADIAYA I PURWAKA*)

- 1.1. Latar Belakang Masalah (*Dasar Bebaosan*)
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Pembatasan Masalah
- 1.4. Rumusan Masalah
- 1.5. Tujuan Pengembangan
- 1.6. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- 1.7. Pentingnya Pengembangan
- 1.8. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

- 2.1 Definisi Istilah
- 2.2 Kajian Teori
- 2.3 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.4 Kerangka Berpikir
- 2.5 Perumusan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Model Penelitian Pengembangan
- 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan
- 3.3 Uji Coba Produk
 - 3.3.1 Desain Uji coba
 - 3.3.2 Subjek Uji Coba
 - 3.3.3 Jenis Data
 - 3.3.4 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 3.3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.1.1 Penyajian Data Uji Coba

- 4.1.2 Hasil Analisis Data
- 4.1.3 Revisi Produk
- 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian
- 4.3 Implikasi Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

7.2.2 Format Bagian II

Format Bagian II tidak bisa disajikan secara seragam. Formatnya akan bergantung pada produk apa yang dikembangkan, bagaimana spesifikasinya, dan bagaimana model serta prosedur pengembangannya. Butir-butir inilah yang secara langsung menentukan format penelitian pengembangan bagian II dari skripsi. Atas dasar tersebut, maka dalam buku pedoman ini tidak ada ketentuan khusus mengenai isi bagian II. Mahasiswa dipersilakan mengembangkan sendiri sesuai dengan spesifikasi produk yang ingin dikerjakan atau dihasilkan.

Rincian Format

Bagian II Isi

Bagian Awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil kerja/penelitian pengembangan sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif. Susunan unsur-unsur tersebut dan uraiannya juga sama.

Isi Bagian Inti

Paparan inti skripsi hasil penelitian pengembangan proyek dituangkan dalam lima bab yang secara berurutan memuat Bab I mengemukakan tentang uraian-uraian pendahuluan, Bab II memaparkan tentang hasil kajian teori dan temuan empiris yang relevan dengan proyek yang dikembangkan, Bab III memaparkan mengenai metode yang digunakan oleh pengembang untuk menghasilkan proyek, Bab IV memaparkan tentang hasil-hasil pengembangan, dan Bab V memaparkan kajian hasil pengembangan untuk keperluan pemanfaatan dan diseminasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah (*Dasar Bebaosan*)

Dasar Bebaosan mengungkapkan konteks pengembangan proyek dari masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif

yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.

1.2 Identifikasi Masalah (*Seseleh Wicara*)

Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1.3 Pembatasan Masalah (*Kakuub Wicara*)

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya banyaknya faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya tiga variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

1.4 Rumusan Masalah (*Unteng Wicara*)

Rumusan masalah penelitian pengembangan hendaknya dikemukakan secara singkat, padat, jelas, dan diungkapkan dengan kalimat pernyataan atau pertanyaan. Rumusan masalah hendaknya disertai dengan alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan (*Tetujon Seseleh Pengembangan*)

Perumusan tujuan penelitian pengembangan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Tujuan penelitian pengembangan hendaknya menuju tercapainya kondisi ideal, seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan (*Wentuk Produk sane Kaaptiang*)

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya, misalnya kurikulum bahasa Bali memiliki spesifikasi yang berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum bidang studi lainnya, meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

1.7 Pentingnya Pengembangan (*Mabaatnyane Pengembangan*)

Bagian ini sering dikacaukan dengan tujuan pengembangan. Tujuan pengembangan mengungkapkan upaya pencapaian kondisi yang ideal, sedangkan pentingnya pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Dengan kata lain, pentingnya pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan.

Dalam bagian ini diharapkan juga terungkap kaitan antara urgensi pemecahan masalah dan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang

konteksnya sempit benar-benar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih luas.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan (*Panarka kalih Cupitnyane Kakuub Pengembangan*)

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji valid/sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini dicermati dan dipahami secara hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

1.9 Definisi Istilah (*Pamiteges Parinama*)

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang khas digunakan dalam pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam pengembangan, atau pun dari sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan hanya yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pemakai produk. Batasan istilah-istilah tersebut harus dirumuskan secara operasional. Makin operasional rumusan batasan istilah makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan salah atau berbeda oleh pembaca atau pemakai.

BAB II KAJIAN PUSTAKA (*ADIAYA II PAMASTIKA PUSTAKA*)

Pamastika pustaka ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoretik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoretik mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih.

Kajian teoretik mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan. Di samping itu, bagian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau permasalahan yang relatif sama. Dengan demikian, upaya pengembangan yang akan dilakukan memiliki landasan empiris yang kuat dan mantap.

BAB III METODE PENELITIAN (*ADIAYA III METODE SESELEH*)

Metode *seseleh* pengembangan hendaknya memuat butir-butir (1) model pengembangan; (2) prosedur pengembangan; dan (3) uji coba produk. Dalam

butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen. Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.

Dalam bagian ini, perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu.

Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan secara operasional sebagai acuan dalam pengembangan produk.

3.2 Prosedur Pengembangan (*Tata-titi Pengembangan*)

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoretik. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

3.3 Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan tentang (1) desain uji coba; (2) subjek uji coba; (3) jenis data; (3) instrumen pengumpulan data; dan (5) teknik analisis data.

3.3.1 Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: uji perseorangan; uji kelompok kecil; dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap, tepat, dan dipercaya.

3.3.2 Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba. Subjek uji coba produk bisa terdiri atas ahli bidang isi produk; ahli bidang perancangan produk; dan atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli dalam bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk Skripsi), S2 (untuk Tesis), dan S3 (untuk Disertasi). Yang penting, setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan secara rinci, apakah menggunakan teknik rambang; rumpun; atau teknik lainnya yang sesuai.

3.3.3 Jenis Data (*Soroh Data*)

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini, sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan. Pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan, apakah pada keefektifan, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya.

Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu akan menuntun desain tertentu dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi; ahli desain; dan sasaran pemakai produk.

3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data (*Instrumen Mupulang Data*)

Bagian ini mengemukakan instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen tersebut, terutama mengenai validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalannya). Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

3.3.5 Metode dan Teknik Analisis Data (*Tata Cara Kalih Tata Titi Pakebat Data*)

Metode dan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis data yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu terlalu rinci. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu secara lebih rinci.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (*ADIAYA IV PIKOLIH SESELEH KALIH PANLATARAN*)

Di dalam Bab ini minimal mengungkapkan dua butir penting, yaitu (1) hasil penelitian yang memuat tentang (a) penyajian data uji coba, (b) hasil analisis data, dan (c) revisi produk berdasarkan hasil analisis data; (2) pembahasan hasil penelitian.

4.1 Penyajian Data Uji Coba (*Pamisuguhan Data Uji Coba*)

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasi berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk hasil pengembangan tersebut.

4.2 Hasil Analisis Data (*Pikolih Pakebat Data*)

Bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang sifatnya faktual, tanpa interpretasi pengembang. Simpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Simpulan ini akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

4.3 Kajian Produk yang telah Direvisi (*Pakebat Produk sane Sampun Kabecikang*)

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian harus didasarkan pada landasan teoretik yang telah dibahas dalam Bab II, dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada.

Kekuatan dan kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkannya. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi, dan sekaligus disertai preskripsi bagaimana mengantisipasi permasalahan baru itu.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian (*Panlataran Pikolih Seseleh*)

Pembahasan hasil penelitian memuat tentang diskusi atau argumen-argumen rasional yang berkaitan dengan hasil penelitian. Argumen-argumen yang dimaksud berkaitan dengan temuan hasil penelitian (pengembangan), yang mungkin saja bersifat sejalan dengan tujuan atau harapan peneliti, atau bisa jadi temuan hasil penelitian tidak sejalan dengan tujuan atau harapan peneliti atau hipotesis. Jika hasil penelitian tidak sejalan dengan tujuan, maka peneliti dituntut mampu mengemukakan argumen-argumen yang kuat yang merujuk pada teori-teori yang relevan, atau bukti-bukti empirik yang ada dan diduga menjadi penyebab terjadinya tidak sejalanannya tujuan penelitian dengan harapan atau hipotesis peneliti.

BAB V PENUTUP (*ADIAYA V PAMUPUT*)

Ada empat butir penting yang perlu dikemukakan dalam Bab ini, yaitu: (1) rangkuman yang memuat unsur-unsur seperti konteks permasalahan; tujuan dan manfaat penelitian; teori-teori yang digunakan dalam penelitian; metode penelitian; dan hasil penelitian; (2) simpulan tentang kajian terhadap produk yang telah direvisi; dan (3) saran pemanfaatan, diseminasi, serta pengembangan produk lebih lanjut.

5.1 Rangkuman (*Ringkesan*)

Bagian rangkuman memuat unsur-unsur seperti: konteks permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, teori-teori yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

5.2 Simpulan (*Pamicutet*)

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.3 Saran (*Piteket*)

Pengajuan saran dalam bagian ini diarahkan ke tiga sisi, yaitu saran kepada pihak yang mungkin akan memanfaatkan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan saran kepada pihak yang berkaitan dengan keperluan pengembangan produk lebih lanjut.

Setiap saran hendaknya didasarkan pada hasil kajian terhadap produk seperti yang telah dibahas dalam butir sebelumnya. Pengungkapannya hendaknya menggunakan pernyataan-pernyataan yang jelas dan diusahakan agar saran yang satu secara eksplisit berbeda dengan saran lainnya. Argumentasi juga perlu disertakan dalam setiap saran yang diajukan.

Daftar Pustaka (*Dudonan Kapustakan*)

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas pada Bab VIII tentang teknik penulisan dalam pedoman ini. Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 30.

Lampiran-Lampiran (*Lempiran-Lempiran*)

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi. Misalnya, instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat ijin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dan nomor halaman dengan menggunakan angka Arab.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*LELINTIHAN KAHURIPAN*)

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang

dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 29.

BAB VIII KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH

(ADIAYA VIII TATA KRAMANING PANULISAN BUKTI-ILIKITA)

Tata kramaning panulisan bukti ilikita adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan; perizinan terhadap bahan yang digunakan; dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan tujuan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian. Penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindakan kecurangan yang lazim disebut plagiat. Oleh karena itu, penulis Tugas Akhir; Skripsi; Tesis; dan Disertasi wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam Skripsi, Tesis atau Disertasinya bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Ketaatan pada kode etik tersebut diharapkan untuk menghasilkan insan yang paham pada etika akademik.

Etika akademik dapat diartikan sebagai ketentuan yang menyatakan perilaku baik atau buruk dari para anggota sivitas akademika perguruan tinggi, ketika mereka berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan ranah pembelajaran. Penegakan etika akademik akan mengarahkan pada terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi perkembangan perguruan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Melalui suasana akademik yang kondusif itulah, kemudian akan tercipta adanya perbaikan kualitas hasil pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam menulis karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar dan tabel), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh; diambil sebagian; diambil dengan modifikasi; atau diambil dengan pengembangan. Sehubungan dengan hal ini, Rektor UHN IGB Sugriwa telah menerbitkan Surat keputusan tentang Pedoman Pembinaan dan Pelaksanaan Hak Cipta. Penulis hendaknya mempelajari dan menerapkannya dalam menulis karya ilmiah di lingkungan UHN IGB Sugriwa. Ada beberapa aspek yang perlu diketahui dalam kaitan kode etik penulisan karya tulis ilmiah, yaitu: 1) orisinalitas, 2) Plagiarisme, 3) Fabrikasi, 4) falsifikasi, dan 5) redundan.

8.1 Pentingnya Orisinalitas (*Mabuatnyane Pasabaya Reriptan Praragan*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:989), arti kata orisinalitas adalah keaslian, ketulenan. Orisinalitas sebenarnya lebih didasarkan bagaimana cara orang menuangkan ide karena banyak orang yang mempunyai ide yang sama.

Namun, ide yang dikemukakan tersebut didasarkan pada sebuah hasil penelitian yang mengharuskan orang lain untuk menyitasi atau menyebutkan penulis sumber dalam tulisan yang dibuat. Masalah orisinalitas dan plagiarisme pada dasarnya terletak pada pengakuan seseorang pada hasil karya orang lain.

Pentingnya orisinalitas dalam penulisan karya tulis wajib diketahui oleh para penulis ilmiah. Hal ini didasarkan pada kualitas etika penulis. Perjalanan panjang konsep orisinalitas telah terjadi sekitar tahun 1500-an di Inggris. Saat itu istilah orisinalitas mengacu pada pengertian bahwa hasil tulisan yang dibuat seseorang tidak pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Isu orisinalitas ini mengemuka hingga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya melindungi orisinalitas pemikiran atau tulisan seseorang secara hukum di akhir tahun 1790-an (Sutherland- Smith, 2008).

Oleh karena itu, orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci hasil karya akademik terutama pada tingkat doktoral (Murray, 2002). Karya ilmiah, khususnya skripsi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray (2002, hlm. 53, lihat juga Lips & Pugh, 1994), sebagai berikut:

1. Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
2. Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
3. Penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
4. Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
5. Penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi belum dilakukan di negaranya;
6. Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
7. Penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
8. Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
9. Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
10. Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
11. Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
12. Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain;
13. Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

8.2 Pengertian Plagiarisme (*Piteges Plagiarisme*)

Plagiarisme berasal dari kata *flagiat* dari bahasa Latin *plagiaries*, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Istilah *plagiatisme* ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai “pencurian karya sastra” sekitar tahun 1600-an (lihat Weber-Wulff, 2014). Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No. 17 tahun 2010, mendefinisikan plagiat sebagai

perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai

Di berbagai universitas di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai academic cheating atau kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan. Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep mimesis (imitasi) oleh para penulis terdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (lihat Williams, 2008). Namun, dalam konteks akademik sekarang, tindakan perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

8.3 Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat (*Wentuk Parilaksana Plagiat*)

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini.

1. *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber online kemudian dengan dua double keystrokes (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini, sebenarnya dosen sering dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu, tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
2. Penerjemahan. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui software penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draft kasar. Tidak jarang karena menggunakan software yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadi rancu.
3. Plagiat terselubung. Yang dimaksud plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah isi dan konstruksi teks lainnya.
4. *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren dari segi makna.
5. *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tidak jarang sebagian merupakan

kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya mosaic plagiarism.

6. Plagiat struktural. Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait penurunan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
7. *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
8. *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain.

8.4 Sanksi bagi Tindakan Plagiat (*Pamidanda Nglaksanayang Plagiat*)

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan tindakan plagiat dalam karya ilmiahnya, pihak universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2, dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan. Menurut Pasal 12 Ayat 1, disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- 1) teguran;
- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- 4) pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- 5) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- 6) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- 7) pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sementara itu, sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat 2 dapat berupa:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
4. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
5. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
6. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
7. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai

- dosen/peneliti/ tenaga kependidikan; atau
8. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

CATATAN: semua sanksi tersebut akan diberikan setelah dilakukan verifikasi secara objektif dan ilmiah dari pihak-pihak yang terkait .

BAB IX
PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN SKRIPSI
(ADIAYA XI PRASARAT, BASA KALIH TATA TITI PANULISAN SKRIPSI)

9.1 Persyaratan Administratif (*Prasarat Administratif*)

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Teraftar sebagai mahasiswa pada semester tersebut dengan melakukan proses herregistrasi secara rutin tiap semester.
2. Mahasiswa yang akan menyusun Skripsi dipersyaratkan :
 - a. Telah lulus sedikitnya 140 SKS (atau menyelesaikan seluruh perkuliahan Semester 1 sampai 7).
 - b. memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75, mendapat rekomendasi dari pimpinan jurusan/ program studi.
 - c. Mengajukan topik penelitian dalam bentuk proposal ringkas dan disetujui oleh pimpinan prodi.

9.2 Bahasa (*Basa*)

Skripsi harus ditulis dengan kaidah ilmiah dalam bahasa Bali yang baik secara struktur dan fungsi. Penulisan bahasa di luar bahasa Bali atau istilah dan lambang harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di bidang tersebut.

9.3 Teknik Penulisan (*Tata-titi Panulisan*)

Mahasiswa penyusun skripsi harus melaksanakan ketentuan pengetikan dan cara penulisan sebagai berikut:

9.3.1 Pengetikan (*Pangetikan*)

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengetikan yaitu:

9.3.1.1 Kertas dan ukuran (*Kertas kalih Sikut Ipun*)

Naskah Skripsi diketik pada kertas HVS ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram. Kertas berwarna putih dan diketik tidak bolak balik. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh di luar batas ukuran dan dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

9.3.1.2 Sampul (*Kulit*)

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening. Warna sampul adalah Warna Orange.

9.3.1.3 Spasi

Jarak antara dua baris pengetikan skripsi adalah dua spasi. Khusus untuk nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara dua pustaka diketik dalam dua spasi.

9.3.1.4 Batas Tepi (*Wates Tepi Kertas*)

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Tepi atas : 4 cm Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm Tepi kanan : 3 cm

9.3.1.5 Alinea Baru (*Pada sane Anyar*)

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketukan kedelapan dari tepi kiri.

9.3.1.6 Bab, Sub-sub, dan Anak Sub-bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab. Sub-bab dan Nomor Sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor sub-bab ditulis dengan huruf kapital. Anak sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor anak sub-bab ditulis dengan angka ganda (1.1, 2.1., 2.2, dan seterusnya). Penulisan sub-bab atau sub dari sub-bab (anak sub-bab) dimulai dari margin kiri dan tidak diperkenankan membuang ruang dalam pengetikan. Penomoran yang merupakan rincian ke bawah menggunakan angka tunggal dan hal itu konsisten dari awal bab sampai bab akhir.

9.3.1.7 Penggunaan Huruf

Naskah diketik dengan menggunakan salah satu jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 kecuali Judul Penelitian pada halaman sampul diketik dengan ukuran 16.

9.3.1.8 Cara Penomoran

Nomor halaman uraian pada setiap bab-bab tesis diletakkan di bagian bawah teks dua spasi atau 1 cm di bawah baris akhir teks yang diketik di bagian tengah. Nomor halaman menggunakan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai bab akhir. Halaman-halaman sebelumnya (halaman pendahuluan) seperti halaman judul, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, bibliography menggunakan angka Romawi kecil.

9.3.1.9 Huruf Miring (*Italics*) (*Sasuratan Sendeh*)

Sasuratan sendeh digunakan untuk :

- 1) judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain ;
- 2) istilah kosakata atau kalimat dalam bahasa diluar bahasa Bali yang masuk ke dalam teks;
- 3) huruf, kosakata, frase, atau kalimat sebagai aspek linguistik ;
- 4) nama spesies atau varietas dalam ilmu biologi ; dan
- 5) huruf yang digunakan untuk simbol-simbol dalam statistika atau aljabar ;

9.3.1.10 Penyajian Tabel dan Gambar (*Pamisuguhan Tabel kalih Gambar*)

Cara penyajian tabel dan gambar sebagai berikut

1) Tabel

Penulisan tabel mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Nomor tabel menggunakan angka Romawi dan Arab dengan maksud untuk memperjelas posisi nomor urut tabel dalam bab, misalnya; Tabel I.1 yang menunjukkan tabel tersebut berada pada Bab I dengan nomor urut 1, Tabel II.7 yang menunjukkan tabel tersebut berada pada bab II dengan nomor urut 7, dan seterusnya. Tabel dibedakan dalam dua macam yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunakan urutan penomoran tersendiri, tidak menyambung nomor tabel dalam teks.
- 2) Setiap tabel harus disajikan pada halaman yang sama, meskipun harus memodifikasi ukuran huruf.
- 3) Tulisan tabel, nomor tabel, dan nama tabel diletakkan di atas tabel.
- 4) Jika tabel dikutip dari suatu sumber maka di bawah tabel dituliskan referensinya.

2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan yang sejenisnya. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut. Tulisan gambar, nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar; Nomor gambar ditulis menggunakan angka Romawi dan Arab, dengan teknik yang sama dengan penulisan nomor urut Tabel. Setiap gambar disajikan dalam halaman yang tidak terpisah; Jika gambar dikutip dari suatu sumber maka di bawah gambar dituliskan referensinya

9.3.1.11 Pengutipan

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik dengan jarak satu spasi, dimulai lima ketukan dari margin kiri.

Contoh:

Perbedaan karakteristik peserta didik menurut Mulyasa (2006: 27) dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompetensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumnya seharusnya guru memulai pembelajaran.

Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari lima baris, dimasukkan dalam teks, diketik dua spasi seperti ketikan teks, dan diawali serta diakhiri dengan tanda petik (“ ”).

Contoh :

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 26) yang mengatakan bahwa ”peserta didik memiliki emosi yang sangat bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang tampak aneh”.

Kutipan langsung dapat juga dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat, maka pada bagian kalimat yang dihilangkan tersebut diberi titik sebanyak tiga buah (...) Contoh :

Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi, dkk (2006: 24) “Apabila kita berpikir sistematis maka sebuah kelas dapat kita lihat sebagai satu kesatuan unsur yang bersangkutan paut dan bekerja menuju tujuan tertentu...”.

Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka bagian dari kalimat yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris ketik.

Contoh :

Menurut Farida (2000: 131) *Analysis cost benefit* merupakan alternatif analisis yang baik dengan membandingkan biaya dan manfaatnya bila dibandingkan dengan uang.....

Manfaat pendidikan sering diterjemahkan menjadi apa yang akan diperoleh atau ke dalam uang yang harus dibayar untuk pelayan pendidikan.

Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan memberikan penjelasan tambahan atau menggarisbawahi pada bagian tertentu yang dianggap penting, maka pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan yang diberikan tersebut ditulis di antara dua kurung.

9.3.1.12 Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dua spasi.

Contoh

Menurut Mulyasa (2006: 69-92) “Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks yang terdiri dari delapan ketrampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan”

9.3.1.13 Penulisan Sumber Pengutipan

Cara Menulis Sumber Kutipan. Sumber tulisan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit dan nomor halaman yang dikutip.

Contoh :

Yuyun (1986: 123) mengemukakan “Teori merupakan suatu abstraksi intelektual dimana pendekatan secara rasional digabungkan dengan pengalaman empiris”

Menurut Mulyasa (2006: 36) “Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara tepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah”.

Cara Menulis Nama Pengarang orang Asing

Penulisan nama pengarang orang asing adalah dengan mendahulukan nama belakangnya.

Contoh :

Kutipan yang diambil dari buku yang dikarang oleh Benyamin S. Bloom dan J.T. Hastings, 1971, maka cara penulisan sumbernya dalam kutipan adalah:

Menurut Bloom dan Hasting (1971: 15 – 17)

Cara Menulis Nama Pengarang orang Indonesia

Kutipan yang diambil dari buku yang dikarang oleh Yuyun S. Suriasumantri (1986: 145) maka cara penulisan sumbernya dalam kutipan adalah :

Yuyun (1986: 145) mengemukakan bahwa

9.3.1.14 Penulisan Daftar Pustaka (*Panulisan Dudonan Kapustakan*)

Secara umum, penulisan daftar pustaka wajib mengikuti kaidah penulisan rujukan terbaru oleh *American Psychological Association (APA) 6th edition*. Penulisan daftar pustaka dapat diikuti aturan berikut ini. Butir-butir pustaka diurutkan secara alfabetis menurut nama pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang namanya diberi tanda (ed).

1. Penulisan Buku

Penulisan mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama belakang pengarang, kemudian disusul dengan inisial nama depan dan tengah. Selalu tambahi koma setelah nama belakang dan antara nama pengarang. Jika pengarang adalah suatu badan/organisasi, tidak perlu dibalik.

Contoh penulisan daftar pustaka:

1) Buku dengan Satu Pengarang

Desmita. (2010). Psikologi perkembangan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Oliva, Peter F. (1992). *Developing the Curriculum*. 3rd.ed. New York : Harper Collins.

2) Buku dengan Dua Pengarang

Milez, M. B. & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.

3) Buku dengan Tiga Pengarang

Akhadiyah, S., G.A. Maidar, & S.H. Ridwan. (1999). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Nadler, D., M.K. Gerstein, & R.B. Shaw. (1992). *Organizational Architecture: Design for Changing Organizations*. San Francisco : Jossey-Bass.

4) Buku dengan lebih dari Tiga Pengarang

Nugroho, dkk., (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran*. Surabaya: L-Brahma.

Mohran, A.M. *et al.* (1989). *Large-scale Organizational Change*. San Francisco : Josse-Bassy.

5) Buku yang disunting

Popkewitz, Thomas S. & Fendler, Lynn (eds). (1999). *Critical Theories in Education*. New York: Routledge.

Elmore, R.F. (ed). *Restructuring School : The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco: Jossey-Bass.

6) Buku yang diterjemahkan

Seefeldt. C., & Barbara. A. W. (2008). *Early Education Three, Four, and Five Year Olds Go to School* (P. Nasar. Terjemahan). Jakarta: PT.

Indeks. Buku asli diterbitkan tahun 2005.

Luria, R. (1969). *The Mind of a Mathematician* (L. Solotaroff. Terjemahan). New York: Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.

2. Artikel Jurnal

Penulisan artikel dalam jurnal mengikuti urutan : nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal, nomor jurnal dan halaman.

1) Artikel dengan Satu Pengarang

Abdur Rahman As'ari. (2001). "Penggunaan Strategi Pemanfaatan dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal MIPA* (Nomor 1 tahun 30). Hlm. 1-14.

2) Artikel Dengan Dua dan tiga Pengarang

Sarmino dan Husain Haikal. (2001). "Segi Kultural Religius Perpindahan Keraton Kartasura ke Surakarta." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. 4(III). Hlm. 103-121.

Aquarisnawati, P., Dewi, M., & Windah, R. (2011). "Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt." *Jurnal INSAN*, Vol. 13 No. 03. Hlm. 149-156.

3) Artikel Majalah

Tatang Iskarna. (2002). "Diaspora dan Post-kolonialisme". *Ekspresi*. Hlm. 20-21

4) Artikel Surat Kabar

(2002). "Islam, Agama Populer atau Elitis." *Kompas*. (6 September 2002). Hlm.4 (konsisten penggunaan APA)

5) Penelitian, Tesis, Disertasi yang diterbitkan

Foster-Havercamp. M.E. (1982). "An Analysis of the Relationship between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance." Doctoral dissertation. University of Chicago. 1981. *Dissertation Abstract International*. 42.4409A.

6) Penelitian, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Suparno, dkk. (1988). "Studi Experimental Metode Membaca PQRST dan Metode Membaca STUDY terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang." *Laporan Penelitian*. UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Firman. (2001). "Daya Prediksi Nilai Rapor dan STTB terhadap Prestasi Belajar jalur PMDK FPTK UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar." *Tesis tidak diterbitkan*. PPs-UNP.

9.3.1.16 Etika Penyusunan Skripsi

Skripsi yang berkualitas merupakan tuntutan setiap lembaga pendidikan tinggi. Untuk menghasilkan skripsi tersebut diperlukan kriteria ilmiah, persyaratan administratif, dan etika penyusunan skripsi. Ketaatan yang tinggi terhadap norma etis dalam perencanaan dan pelaksanaan penyusunan skripsi merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu penyusun skripsi perlu menghargai integritas dan humanitas kajian yang mencakup tiga bidang pokok yakni: (1) Proteksi subjek dari hal-hal yang merugikan baik fisik, mental dan sosial, (2) Menghargai hak-hak

subjek untuk mengetahui hakikat dan tujuan penelitian, dan hak untuk memberikan persetujuan berpartisipasi, dan (3) Menghargai rahasia pribadi subjek.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun skripsi adalah:

1. Kejujuran Akademik

Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan acuan atau dimanfaatkan dalam kajian, dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan. Penyusun skripsi harus melaporkan kajiannya sesuai dengan hal yang sebenarnya.

2. Keterbukaan

Bersedia menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.

3. Tidak memaksa dan merugikan subjek

Apabila subjek kajian adalah manusia, partisipasi subjek harus bersifat sukarela. Subjek tidak boleh dipaksa, disinggung perasaannya, atau dirugikan secara material atau nonmaterial.

4. Menjaga kerahasiaan subjek Menjaga keamanan dan keselamatan subjek dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang dikaji, kecuali seizin yang bersangkutan.

9.3.1.17 Pengumpulan Naskah

Pengumpulan naskah dilakukan secara individu oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsinya sebanyak 8 eksemplar disertai dengan *softcopy* yang diserahkan ke pihak pembimbing (2eks), penguji (2eks), jurusan (1eks), perpustakaan 1 (eks), tempat penelitian (1 eks) dan arsip (1 eks). Perlu diperhatikan bahwa halaman-halaman pengesahan pada skripsi harus mencantumkan pengesahan yang legal (misal cap dan tanda tangan basah) dan tidak diperkenankan menggunakan *fotocopy*, scan, atau jenis duplikasi lainnya.

BAB X
PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
(JURNAL) (ADIAYA X PANULISAN ARTIKEL ILMIAH)

Penulisan artikel ilmiah khususnya sebaiknya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Naskah yang akan dimuat, belum pernah diterbitkan dalam media cetak atau jurnal lainnya.
2. Naskah merupakan hasil penelitian mahasiswa bersama dosen yang merupakan sebagian ataupun keseluruhan penelitian dalam skripsi
3. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia diketik dan diserahkan dalam ketentuan (*template*) berikut ini:
 - 1) **Judul:** ditulis dengan rata tengah dengan cetak tebal dan ukuran font 18, Format *Title Case*, terdapat spasi 6pt antara judul dan penulis
 - 2) **Penulis:** Nama penulis ditulis dengan *Title Case*, rata tengah dengan font times new roman, ukuran 11 pt. Nama penulis ditulis secara lengkap (First name, Middle, dan Last Name), afiliasi dan alamat surel ditulis cetak miring dibawah deretan penulis. Apabila penulis lebih dari satu, diwajibkan memberikan no urut penyesuaian antara penulis dan afiliasi. Tidak diperkenankan menulis gelar maupun indikator professional lainnya.
 - 3) **Abstrak:** Abstrak ditulis dengan spasi tunggal, times new roman 11, justifikasi penuh, dan tidak lebih dari 250 kata.
 - 4) **Ukuran kertas:** A4 (21.0 x 29.7 cm)
 - 5) **Spasi** : Spasi tunggal (*single*) tanpa indentasi
 - 6) **Justifikasi:** Justifikasi penuh (rata dua sisi)
 - 7) **Format Bodi Teks:** Isi tulisan dibatasi 10 halaman A4 termasuk tabel, gambar, dan daftar pustaka. Bagian isi yang bersifat gambar, diagram, tabel, peta konsep, formula, dan informasi tambahan lain ditulis dengan times new roman 11, sedangkan konten ditulis dalam times new roman 12pt. Secara umum, konten jurnal harus mencakup aspek-aspek sebagai berikut: Pendahuluan, Metode, Temuan dan Pembahasan, Simpulan, Daftar Pustaka.
 - 8) **Daftar Pustaka:** Rujukan yang digunakan dalam artikel dimasukkan kedalam daftar pustaka dengan sistem *ascending* (sesuai urutan alphabet). Referensi ditulis dalam times new roman 12 dan mengikuti ketentuan gaya *APA-6*. Sangat direkomendasikan untuk menggunakan sistem referensi otomatis seperti Mendeley.

Contoh penulisan artikel dapat dilihat pada lampiran 28

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Sampul Luar Proposal (*Lepihan Kulit Ajeng Proposal*)

USULAN SESELEH

(Times New Roman 14)

**PAKEBAT WANGUN MIWAH SUKSMAN GEGURITAN
JAYAPRANA**

(Times New Roman 16)



Logo 4 x 4 cm

PESENGAN (Times New Roman 12)

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA

FAKULTAS DHARMA ACARYA

UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

2021

(Times New Roman 14)

Lampiran 2. Halaman Sampul Dalam Proposal (*Lepihan Kulit Tengah*)

USULAN SESELEH

(Times New Roman 14)

**PAKEBAT WANGUN MIWAH SUKSMAN GEGURITAN
JAYAPRANA** (Times New Roman 16)



Logo 4 x 4 cm

PESENGAN (Times New Roman 12)

NIM

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA

FAKULTAS DHARMA ACARYA

UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

2021

(Times New Roman 14)

Lampiran 3.1 Halaman Judul Proposal (*Lepihan Murda Maaksara Latin*)

USULAN SESELEH

(TNR 14)

PAKEBAT WANGUN MIWAH SUKSMAN

GEGURITAN JAYAPRANA (TNR 16) spasi 1,5

Katur ring:

UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Pinaka Piranti Negepin Silih Tunggil Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Bali Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Agama



oleh
PESENGAN

NIM: (TNR 12)

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA

FAKULTAS DHARMA ACARYA

UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

2021

Lampiran 3.2 Halaman Judul Proposal Beraksara Bali (Lepihan Murda
Maakara Bali)

ဟံ့ဟံ့ဟံ့ဟံ့ (14)

ပရိသေက္ခိယဒါနမုဒ္ဒါနကရိယာစရိယာ

စရိယာ

ဤမာဏိယဒါနမုဒ္ဒါနကရိယာစရိယာပရိသေက္ခိယဒါနမုဒ္ဒါနကရိယာစရိယာ
ပရိသေက္ခိယဒါနမုဒ္ဒါနကရိယာစရိယာပရိသေက္ခိယဒါနမုဒ္ဒါနကရိယာစရိယာ



ပရိသေက္ခိယဒါနမုဒ္ဒါနကရိယာစရိယာ

စရိယာ

ဤမာဏိယဒါနမုဒ္ဒါနကရိယာစရိယာ

ပရိသေက္ခိယဒါနမုဒ္ဒါနကရိယာစရိယာ

ဤမာဏိယဒါနမုဒ္ဒါနကရိယာစရိယာ

စရိယာ

Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal/Skripsi

(Lepihan Cecumpon Dosen Panuntun)

USULAN SESELEH (TNR 14)

PAKEBAT WANGUN MIWAH SUKSMAN GEGURITAN
JAYAPRANA...(TNR 16) spasi 1,5

USULAN SESELEH PUNIKI SAMPUN KAUJI MIWAH
KACUMPONIN DUK TANGGAL.....

Panuntun I

Panuntun II

.....

.....

NIP.

NIP.

Lampiran 5. Lembar Pengesahan/ Persetujuan Penguji (*Lepihan Cecumpon Panureksa*)

Usulan Seseleh

oleh
(Pesengan)
(Nomor Induk Mahasiswa)

**Usulan Seseleh Puniki Sampun Katureksa ring Ajeng Angga Panureksa
Ring Tanggal
Sampun Kapastikayang Lulus Saha Nagingin Prasarat Ngamolihang Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Bali**

Para Panureksa

Manggala

Panyarikan

**Pesengan Jangkep
NIP.**

**Pesengan Jangkep
NIP.**

Panguji Utama

Panguji Pendamping

**Pesengan Jangkep
NIP.**

**Pesengan Jangkep
NIP.**

**Dekan Fakultas
Dharma Acarya,**

Pamastika,

Ketua Jurusan PBSA,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 6. Halaman Sampul Luar Skripsi (*Lepihan Kulit Ajeng Skripsi*)

SKRIPSI

(Times New Roman 14)

**PAKEBAT WANGUN MIWAH SUKSMAN GEGURITAN
JAYAPRANA**

(Times New Roman 16)



Logo 4 x 4 cm

PESENGAN (Times New Roman 12)

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA
APRIL 2021**

(Times New Roman 14)

Lampiran 7. Halaman Sampul Dalam Skripsi (*Lepihan Tengah Skripsi*)

SKRIPSI

(Times New Roman 14)

**PAKEBAT WANGUN MIWAH SUKSMAN GEGURITAN
JAYAPRANA** (Times New Roman 16)



Logo 4 x 4 cm

PESENGAN (Times New Roman 12)

NIM.

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA
APRIL 2021**

(Times New Roman 14)

Lampiran 8.1 Halaman Judul Skripsi (*Lepihan Murda Skripsi*)

SKRIPSI

(TNR 14)

PAKEBAT WANGUN MIWAH SUKSMAN

GEGURITAN JAYAPRANA (TNR 16) spasi 1,5

Katur ring:

UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Pinaka Piranti Negepin Silih Tunggil Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Bali Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Agama



oleh

PESENGAN

NIM: (TNR 12)

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA

FAKULTAS DHARMA ACARYA

UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA

APRIL 2021

Lampiran 9.1 Halaman Pernyataan Keaslian / Orisinalitas Tulisan (*Pasubaya*)

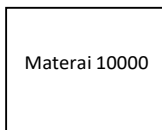
Mabasa Indonesia

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan karya tulis yang berjudul..... beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri/ bebas plagiat terhadap karya orang lain & saya tidak melakukan penjiplakan serta mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini, serta ada tanda-tanda plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Denpasar,

Yang Membuat Pernyataan



Nama

NIM. 07.1.1.7.1.2178

Lampiran 9.2 Halaman Pernyataan Keaslian / Orisinalitas Tulisan (*Pasubaya*)

PASUBAYA

Sajroning sasuratan puniki, titiang nyantenang nenten pisan wenten sasuratan sane pateh pinaka bantang sasuratan, sajawaning sane mungguh ring kapustakan. Prade wenten sajeroning sasuratan puniki kapanggih nenten manut sekadi ring ajeng titiang misadia pacang kakeninin pamidanda manut hukum sane sampun mamargi.

Denpasar,

Pasubaya kakaryanin olih

Materai 10000

Nama

NIM. 07.1.1.7.1.2178

Lampiran 10. Halaman Motto (Tidak Wajib) (*Lepihan Motto*)

MOTTO (Dados Dagingin/ Nenten)

Berisi tulisan yang diambil dari literatur Hindu dilengkapi dengan nomor sloka dan kata-kata mutiara yang berhubungan dengan kajian penelitian

Lampiran 11. Kata Persembahan (Tidak Wajib) (*Pasembahan*)

Seseleh puniki aturang titiang majeng ring :

1. _____
2. _____
3. _____

Lampiran 12. Contoh Kata Pengantar (*Prawacana*)

PRAWACANA

(**Kasurat antuk basa Bali**) Puja dan puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Proposal yang berjudul “Eksistensi Bahasa Bali pada masyarakat Islam di Kampung Sinduwati, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem” ini disusun dalam Rangka menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama, Fakultas Dharma Acarya.

Penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya tulis ini sendiri, tanpa adanya bantuan dari banyak pihak secara material dan spiritual. Oleh Karena itu, melalui kesempatan ini tidaklah berlebihan apabila penulis mengucapkan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Rektor UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si, yang telah memberikan fasilitas selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Dr. Drs. I Made Redana, M. Si, Dekan Fakultas Dharma Acarya, yang telah memberi kesempatan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Gek Diah Desi Sentana, S.S., M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama, atas bantuan dan petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. A.A. Diah Indrayani, S.Pd.B., M.Pd., Dosen Pembimbing satu yang telah rela, tulus, dan sepenuh hati, serta penuh kesabaran memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini, hingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
5. I Kadek Widiyantana, S.Pd.B., M.Pd., Dosen Pembimbing dua yang telah rela, tulus, dan sepenuh hati, serta penuh kesabaran memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini, hingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
6. Dosen UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang penulis hormati pula, yang telah banyak membantu member petunjuk selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepada Unit UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan staf, atas izin peminjaman buku-buku untuk penyusunan skripsi ini maupun untuk bahan perkuliahan.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada teman-teman yang telah memberikan dorongan moril yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan proposal ini, peneliti banyak menemui hambatan, hal tersebut disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengetahuan penulis, namun berkat bantuan dari berbagai pihak segala hambatan tersebut dapat diatasi. Penulis menyadari bahwa proposal ini memang sangat jauh dari sempurna, baik dari segi bahasa maupun isinya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca demi perbaikan proposal ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya harapan yang menyertai skripsi ini, semoga ada manfaatnya bagi siapa saja yang memerlukan dan yang berkaitan dengan bahasa Bali pada khususnya.

Denpasar, Mei 2021

Penulis

Lampiran 13.1 Abstrak Mabasa Indonesia

ABSTRAK

JUDUL

NAMA MAHASISWA

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama
Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali
Fakultas Dharma Acarya
Universitas Hindu Negeri
I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
E.mail:

Manusia sebagai makhluk sosial budaya tidak pernah terlepas dari penggunaan simbol. Khususnya simbol yang berkaitan dengan kebahasaan, yang dijadikan simbol sakral dalam agama Hindu di Bali adalah aksara, baik aksara wreastra, dan modre. Adanya fakta subyektif orang Bali terhadap nilai magis aksara Bali dan anggapan dari kebanyakan umat Hindu di Bali, bahwa aksara wreastra hanyalah aksara biasa, yang tidak memiliki makna filosofis, membuat peneliti tertarik mengkaji makna filosofis di dalam aksara wreastra yang dibarengi dengan pengkajian aksara modre, sehingga aksara modre bisa dijadikan pembanding dalam pengkajian makna filosofis aksara wreastra.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, ada beberapa rumusan masalah penelitian yaitu apakah makna aksara wreastra dan modre dalam agama Hindu, dan nilai-nilai sosioreligius apakah yang terkandung dalam aksara wreastra dan modre dalam agama Hindu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tanda bahasa sebagai simbol agama Hindu dalam bentuk aksara Bali, terkait makna dan nilai aksara Bali dalam agama Hindu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengajar aksara Bali dan umat Hindu pada umumnya, mengenai makna filosofis aksara Bali dalam rangka peningkatan mutu pengajaran dan sradha umat.

Konsep penelitian ini adalah konsep aksara wreastra, modre, struktur, makna, nilai, sosioreligius, dan agama Hindu. Untuk mengungkapkan masalah tersebut menggunakan teori struktural, teori semiotik, teori makna. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan filosofis-simbolis, sedangkan penentuan subjek penelitian menggunakan "Random Sampling". Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah aksara wreastra dan modre memiliki makna sebagai pemujaan dan permohonan kepada Tuhan dengan segala manifestasinya disesuaikan dengan aksara yang digunakan. Nilai sosioreligius pada aksara Bali

dibahas berdasarkan tiga kerangka dasar agama Hindu, meliputi : nilai ketuhanan, nilai kekerabatan, nilai keseimbangan alam makro dan alam mikro. Pengaplikasian dari aksara wreastra dan modre dalam kegiatan ritual keagamaan di Bali sebagai bagian dari kegiatan sosioreligius dapat terlihat dari penggunaannya dalam sasuratan aksara pada kajang, ulap-ulap dan pecaruan.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah aksara wreastra dan modre memiliki makna filosofis Ketuhanan yang tinggi, sehingga di dalam penulisan dan penggunaannya tidak sembarangan, dengan selalu diawali dengan doa pemujaan kepada Tuhan.

Kata Kunci : Aksara Wreastra, Aksara Modre, Sosioreligius.

Lampiran 13.2 ABSTRAK (Mabasa Bali)

ABSTRAK

MURDA

PESENGAN MAHASISWA

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama
Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali
Fakultas Dharma Acarya
Universitas Hindu Negeri
I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
Email:

Basa madue kasuksman sane kaanggen piranti mawicara makejalaran budaya. Mapaiketan ring budaya, jadma tan marasidayang lempas saking piranti simbol utawi pralambang. Pamekasnyane, pralambang sane mapaiketan ring basa, sane kaanggen pralambang Widhi agama Hindu ring Bali marupa aksara, sane marupa aksara wreastra taler aksara modre. Kawentenan papineh jadma Bali ring kautaman aksara bali, miwah pikenoh jadma Bali ngeninin aksara wreastra sane marupa aksara biasa sane tan madue kasuksman, ngawinang kadaut manah peneliti nyelehin kasuksman aksara wreastra punika, saha kasarengin antuk panyelean ring aksara modre, pinaka panyanding ring panyelean kasuksman aksara wreastra.

Kacutetan pikobet panyelean puniki minakadi : sapunapi kasuksman, lan nilai sosioreligius aksara wreastra miwah modre ring agama Hindu. Tatujon panyelean puniki sumangdane uning ring kasuksman, saha uning nilai sosioreligius ipun ring agama Hindu. Panyelean puniki kaaptiang sumangdane mawiguna ring para guru pengajian, pamekasnyane guru basa Bali ring sajeroning nartayang indik aksara Bali ring sekolah, saha mawiguna ring krama Hindu mapaiketan ring sradha krama Hindune mangda nincap.

Konsep panyelean sane kanggen nyelehin inggih punika konsep aksara wreastra, modre, struktur, makna, nilai, sosioreligius, miwah agama Hindu. Teori sane kaanggen nyelehin ring sajeroning kacutetan pikobet inggih punika teori struktural, teori semiotik, miwah teori makna. Panyelean puniki rumasuk ring penelitian kualitatif, sane nganggen pendekatan filosofis-simbolis, lan ring penentuan subjek penelitian nganggen “random sampling”. Ring sajeroning nuptupang elikita nganggen tata cara observasi, wawancara, kepustakaan, miwah dokumentasi. Ring sajeroning nganalisis data nganggen analisis deskriptif kualitatif.

Pikolih panyelean puniki minakadi aksara wreastra lan modre madue kasuksman inggih punika pinaka pangubakti miwah pangrastitan ring Ida Sang

Hyang Widhi nganutin antuk pralambang aksara sane kaanggen. Nilai sosioreligius ring aksara modre nganutin tri kerangka dasar agama Hindu, minakadi nilai ketuhanan, kekerabatan, lan keseimbangan alam makro dan mikro. Aksara punika kaanggen ring upacara agama pinaka pahan saking nilai sosioreligius minakadi kaanggen ring sasuratan kajang, ulap-ulap, lan pacaruan.

Pacutetan ipun inggih punika, aksara wreastra lan modre madue kasuksman sane mautama mapaiketan ring katatwan, sane ngawinang nenten ngawag ring nyurat aksara Bali saha satata kakawitin antuk pangastuti ring Ida Sang Hyang Widhi.

Unteng Wicara : Aksara Wreastra, Aksara Modre, Sosioreligius.

Lampiran 14a. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI (*DAGING WEWACEN*)

	Kaca
Lepihan Kulit kaping Ajeng	1
Lepihan Tengah	2
Prawacana	3
Lepihan Cecumpon Dosen Panuntun.....	4
Lepihan Cecumpon Dosen Penguji	5
Motto	6
Pasubaya	7
Lepihan Pasembahan	8
Ringkesan Seseleh.....	9
ADIAYA I PURWAKA	10
1.1 Wiwilan.....	11
1.2 Unteng wicara.....	12
1.3 Tetujon Seseleh.....	13
1.3.1 Tetujon Umum	14
1.3.2 Tetujon Khusus	15
1.4 Kawigunan seseleh	16
1.4.1 Kawigunan Teoretis	17
1.4.2 Kawigunan Praktis	18
ADIAYA II PAMASTIKA PUSTAKA, SATMIA, TEORI, MODEL SESELEH	
2.1 Pamastika Pustaka	19
2.2 Satmia	20
2.3 Teori	21
2.4 Model Seseleh	22
ADIAYA III METODE SESELEH	
3.1 Soroh Miwah Wit Data Seseleh	23

dst

Lampiran 14b. Contoh Daftar Tabel ((Conto Dudonan Tabel)

DAFTAR TABEL (Dudonan Tabel)

Tabel 4.1 Sarana ring TK Negeri Hindu Widya Kumara	57
Table 4.2 Kahanan Sisya Ring TK Negeri Hindu Widya Kumara	59
Table 4.3 Data Tenaga Pendidik kalih Kependidikan TK Negeri Hindu Widya Kumara	60

Lampiran 14c. Contoh Daftar Gambar (*Conto Dudonan Gambar*)

DAFTAR GAMBAR (*DUDONAN GAMGAR*)

Gambar 4.1 <i>Kahanan</i> TK Negeri Hindu Widya Kumara	54
Gambar 4.2 Pamargin Pangajah-ajah Model Kelompok	68
Gambar 4.3 Pamagin Pangajah-ajah Model STEAM.....	70
Gambar 4.4 Media Pangajah-ajah.....	83
Gambar 4.5 Latihan Megambel Sadurung Ngayah Ka Pura.....	121

Lampiran 14d. Contoh Daftar Bagan (*Lepihan Dudonan Bagan*)

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah 62

Lampiran 14e. Contoh Daftar Lampiran (*Lepihan Dudonan Lelempiran*)

DAFTAR LAMPIRAN (*Dudonan Lelepihan*)

Lampiran 01. Surat Ijin Penelitian	123
--	-----

Lampiran 15a. Contoh Lembar Penilaian Usulan/Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra AGAMA
PRODI SAstra AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR – BALI

FORM NILAI UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Tanggal Ujian :
Judul Penelitian :

No.	Kriteria	Indikator Penilaian	Skor ^{*)}
1.	Latar belakang dan perumusan masalah	(1) Ketajaman penyusunan latar belakang	1 2 3 4 5
		(2) Perumusan masalah	1 2 3 4 5
2.	Manfaat hasil penelitian	(3) kontribusi hasil penelitian pada pengembangan Ipteks	1 2 3 4 5
		(4) Kontribusi pada pengembangan kelembagaan	1 2 3 4 5
3.	Kajian Pustaka	(5) relevansi dan kemutakhiran pustaka rujukan	1 2 3 4 5
4.	Metode penelitian	(6) Ketepatan metode penelitian	1 2 3 4 5
		(7) Instrumen dan teknik analisis data	1 2 3 4 5
5.	Kelayakan Penelitian	(8) kesesuaian jadwal dan keahlian	1 2 3 4 5
6.	Lain-lain	(9) Format usulan tata tulis ilmiah termasuk penyusunan daftar pustaka	1 2 3 4 5
		(10) Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	1 2 3 4 5
Skor Total =			
Sistematika/Format	:	Sesuai dengan pedoman/tidak sesuai dg pedoman	
Skor Penilaian	:	1=Tidak baik, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali	
Nilai	:	Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$	
Hasil Penilaian	:	Diterima / Ditolak	
Alasan Penolakan	:		
Catatan Penilaian	:		

Denpasar.....20.....

Penilai

.....
NIP.

Lampiran 15b. Lembar Penilaian Ujian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
PRODI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI
 Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
 Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656
 Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR – BALI

FORM NILAI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan :
Prodi :
Hari/Tanggal Ujian :

No.	UNSUR UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	NILAI X BOBOT	KET
1.	Naskah Skripsi :				
	a. Masalah	3			
	b. Kajian Pustaka, Konsep dan Landasan Teori	4			
	c. Metode Penelitian	5			
	d. Temuan dan Analisis	6			
	e. Bahasa	2			
	f. Teknik Penulisan	1			
2	Relevansi dengan pengembangan bidang keilmuan: Keterkaitan, Keaktualan dan Manfaat	2			
	Ujian Lisan				
	a. Penguasaan Materi	2			
	b. Penggunaan Bahasa Lisan	1			
	c. Kemampuan Berpikir Logis (berargumentasi)	2			
	JUMLAH				

$$\text{Nilai Skripsi} = \frac{\text{Jumlah Bobot} \times \text{Nilai}}{28} = \frac{\dots\dots\dots}{28}$$

Konversi Skor
 85 – 100 = A
 70 – 84 = B
 55 – 69 = C
 45 – 54 = D
 0,0 – 44 = E

Denpasar,20.....
 Penilai

 NIP

Lampiran 16. Contoh Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
PRODI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR ~ BALI

Nomor :
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada
Yth.
di

Dengan Hormat,

Om Swastyastu,

Dalam rangka penyelesaian studi akhir bagi mahasiswa Strata Satu (S1) IHDN Denpasar, maka kepada yang bersangkutan diwajibkan untuk menyusun karya ilmiah/skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin untuk mengadakan penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama :
NIM :
Semester :
Alamat :

Judul Sripsi :

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Om Santih Santih Santih Om
Denpasar,

Dekan.....

.....
NIP

Tembusan disampaikan kepada Yth:
Rektor UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (sebagai laporan)

Lampiran 17a. Contoh Kartu Bimbingan Proposal Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra AGAMA
PRODI SAstra AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR – BALI

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN

Nama :

Nim :

Program Studi :

Judul Skripsi :



No	Tanggal Konsultasi	Catatan Pembimbing (SaranPerbaikan)	Tanda Tangan Pembimbing

*) *Minimal Bimbingan 4 kali*

Denpasar,

Pembimbing

Calon Eksaminandus

.....

.....

Lampiran 17b. Contoh Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
PRODI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR – BALI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :
Nim :
Program Studi :
Judul Skripsi :

No	Tanggal Konsultasi	Catatan Pembimbing (SaranPerbaikan)	Tanda Tangan Pembimbing

**) Minimal Bimbingan 12 kali*

Denpasar,

Pembimbing

Mahasiswa

.....

.....

Lampiran 18a. Form Revisi Ujian Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra AGAMA
PRODI SAstra AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR ~ BALI

FORM REVISI UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Tanggal Ujian :
Judul Penelitian :

No.	KRITERIA	REVISI UJIAN PROPOSAL	KETERANGAN
1.	Latar Belakang dan Perumusan Masalah		
2.	Manfaat Hasil Penelitian		
3.	Kajian Pustaka		
4.	Metode Penelitian		
5.	Kelayakan Penelitian		
6.	Lain-lain		

Denpasar,20....

Penguji,

.....
NIP.

Lampiran 18b. Form Revisi Ujian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
PRODI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR – BALI

FORM REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Tanggal Ujian :
Judul Penelitian :

No.	KRITERIA	REVISI UJIAN PROPOSAL	KETERANGAN
1.	Naskah Skripsi		
	a. Masalah		
	b. Kajian Pustaka, Konsep, Teori		
	c. Metode Penelitian		
	d. Temuan dan Analisis		
	e. Bahasa		
	f. Teknik Penulisan		
2.	Relevansi dengan Pengembangan bidang keilmuan: Keterkaitan, Keaktualan dan Manfaat		

Denpasar,
.....20....
Penguji,

.....
NIP.

Lampiran 19a. Form Daftar Hadir Penguji Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra AGAMA
PRODI SAstra AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihddenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR ~ BALI

DAFTAR HADIR PENGUJI PROPOSAL

NAMA :
NIM :
JURUSAN/PRODI :
HARI/TANGGAL :
JUDUL PROPOSAL :

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.		Ketua Ujian	
2.		Sekretaris Ujian	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Pendamping	

Denpasar, 20...
Ketua Jurusan

.....
NIP.

Lampiran 19b. Form Daftar Hadir Penguji Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra AGAMA
PRODI SAstra AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR ~ BALI

DAFTAR HADIR PENGUJI SKRIPSI

NAMA :
NIM :
JURUSAN/PRODI :
HARI/TANGGAL :
JUDUL SKRIPSI :

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.		Ketua Ujian	
2.		Sekretaris Ujian	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Pendamping	

Denpasar, 20...
Ketua Jurusan

.....
NIP.

Lampiran 20a. Berita Acara Ujian Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
PRODI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id

DENPASAR ~ BALI

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini, Tanggal..... pukul.....Wita sampai selesai,
mengadakan ujian proposal mahasiswa Jurusan Program Studi a.n:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Proposal :

Oleh Panitia Ujian Proposal Jurusan Fakultas Universitas
Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang terdiri atas:

Ketua Ujian :

Sekretaris Ujian :

Penguji Utama :

Penguji Pendamping :

Dengan hasil : Lulus/Tidak Lulus *)

Nilai : A / B / C *)

Kategori : Dengan Pujian / Sangat Memuaskan / Memuaskan
*)

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris
Penguji di Denpasar.

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.		Ketua Ujian	
2.		Sekretaris Ujian	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Pendamping	

Ketua Jurusan

Sekretaris Jurusan

.....
NIP

.....
NIP.

Lampiran 20b. Berita Acara Ujian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
PRODI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihddenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR – BALI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Tanggal..... pukul wita sampai selesai, mengadakan ujian skripsi mahasiswa Jurusan Program Studi a.n:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Oleh Panitia Ujian Skripsi Jurusan Fakultas.....Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang terdiri atas:

Ketua Ujian :
Sekretaris Ujian :
Penguji Utama :
Penguji Pendamping :
Dengan hasil : Lulus/Tidak Lulus *)
Nilai : A / B / C *)
Kategori : Dengan Pujian / Sangat Memuaskan / Memuaskan *)

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris Penguji di Denpasar.

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.		Ketua Ujian	
2.		Sekretaris Ujian	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Pendamping	

Ketua Jurusan

Sekretaris Jurusan

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 21. Format Usulan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra AGAMA
PRODI SAstra AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id

DENPASAR ~ BALI

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

(Times New Roman 16)

JUDUL

(Times New Roman 16)

Nama Mahasiswa

Afiliasi

Alamat Email

Latar Belakang Masalah

Berisi kesenjangan antara kenyataan dengan harapan, rumusan masalah, tujuan penelitian, nilai kebaruan dan alasan pemilihan lokasi penelitian.

Landasan teori (Kualitatif dan penelitian tindakan kelas), Hipotesis (kuantitatif dan pengembangan)

Metode Penelitian

Berisi penjelasan atau rancangan mengenai metode penelitian yang digunakan.

Denpasar,

Disetujui Oleh ,

Diajukan Oleh,

Pembimbing Akademik
NIP.

Nama Mahasiswa
NIM.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

.....

NIP

Lampiran 22. Form Permohonan Pengajuan Judul



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra AGAMA
PRODI SAstra AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR ~ BALI

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :

Dengan ini saya mengajukan judul yang akan digunakan sebagai judul proposal penelitian. Adapun pengajuan judul sebagai berikut:

1.
2.
3.

Demikianlah permohonan pengajuan judul ini saya buat dengan sebenarnya dan semoga dapat disetujui.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik

Mahasiswa yang
bersangkutan,

.....
NIP.

.....

Disetujui oleh:
Ketua Jurusan/Prodi

.....
NIP.

Lampiran 23a. Form Kediaan Sebagai Pembimbing Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
PRODI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR ~ BALI

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI TIM PEMBIMBING PROPOSAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol :

Menyatakan bersedia bertugas sebagai Pembimbing ... bagi :

Nama :
NIM :
Fakultas :
Jurusan/Prodi :
Semester :
Judul Proposal :

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 Juni 2021
Pembimbing ...

.....
NIP.

Lampiran 23b. Form Kesiediaan Sebagai Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
PRODI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR ~ BALI**

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI TIM PEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP :

Pangkat/Gol :

Menyatakan bersedia bertugas sebagai Pembimbing ... bagi :

Nama :

NIM :

Fakultas :

Jurusan/Prodi :

Semester :

Judul Skripsi :

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 Juni 2021
Pembimbing ...

.....
NIP.

Lampiran 24. Form Pengembalian Bimbingan Proposal/Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra AGAMA
PRODI SAstra AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR ~ BALI

SURAT PENGEMBALIAN BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan :

Jabatan :

Dengan ini menyatakan pengembalian mahasiswa bimbingan atas nama :

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Alasan pengembalian mahasiswa bimbingan atas nama tersebut di atas karena

.....
Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat segera ditindaklanjuti.

Mengetahui

Ketua Jurusan/Prodi

Diajukan oleh

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.

Lampiran 25. Barcode Izin Penelitian Mahasiswa



Lampiran 26. Surat Keterangan Layak Uji



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra AGAMA
PRODI SAstra AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR ~ BALI

SURAT KETERANGAN LAYAK UJI

Yang bertandatangan dibawah ini, Pembimbing Skripsi I dan Pembimbing Skripsi II, menerangkan bahwa Mahasiswa a.n :

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Jenjang :
Fakultas :
Jurusan/Prodi :

Memang benar mahasiswa yang dimaksud telah menyelesaikan proses bimbingan penyusunan skripsi yang berjudul.....dan layak untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama

.....
NIP.

Lampiran 27. Barcode Penyerahan Softcopy Skripsi Ke LPPM



Lampiran 28. Format Artikel

JUDUL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL MAKS. 15 KATA

(*Times New Roman* 16, ditebalkan)

Oleh

Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, dst (*Times New Roman* 12)

Afiliasi Instansi/Lembaga, alamat Instansi/Lembaga, dan e-mail penulis

Korespondensi (alamat email semua penulis) (*Times New Roman* 12, spasi 1)

Abstract (dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan font *Times New Roman* 12, ditebalkan)

Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dengan jumlah kata antara 150 – 250 kata dalam satu paragraf, font Times New Roman 12

Kata kunci : kata 1, kata 2, kata 3 dst (Kata kunci dicetak tebal)

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

II. METODE

III. PEMBAHASAN

Pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

IV. SIMPULAN

Simpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan.

Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti **Mendeley** (tidak harus). Format penulisan yang digunakan adalah sesuai dengan format *APA 6th Edition (American Psychological Association)* (harus).

Lampiran 29. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Ni Wayan Puspita Dewi
Tempat/Tanggal Lahir : Kintamani/ 20 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Pernikahan : Belum menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Hindu Alamat : Br. Wanasari, Paket Kintamani
Hobby : Menulis cerita
Nomor HP : 081999500963
Email : niwayanpuspitadewi20@gmail.com



Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 3 Kintamani lulus tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Kintamani lulus tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Kintamani lulus tahun 2016
4. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama, lulus pada Rabu 24 Juni 2020.

Pengalaman Organisasi

1. Koordinator Bidang Hubungan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama (2017/2018)
2. Anggota UKM Yoga (2017/2018)
3. Anggota UKM Upakara (2017/2018)
4. BPH UKM Upakara (2018/2019)
5. Sangga Kerja Pramuka (2017/2018)
6. Koordinator bidang Humas Himpunan Mahasiswa Jurusan PBSA
7. Panitia LKKM (2017)
8. Panitia Pegelaran Seni dan Budaya (2018)

Pelatihan yang Pernah diikuti

1. Pelatihan kepemimpinan Kepramukaan (2017)
2. Pelatihan evaluasi kinerja predikat amat baik (2017)
3. Pelatihan kepemimpinan manajemen mahasiswa predikat amat baik (2017)
4. Pelatihan upacara predikat amat baik (2019)
5. Pelatihan kewirausahaan berbasis agama dan budaya (2016)

Lampiran 30. DAFTAR PUSTAKA

KAPUSTAKAN

- Adhiputra, I Wayan Sukarma. 2009. "Eksistensi Sistem Perkawinan Monogami di Desa Pakraman Bayung Gede Kintamani Bangli". Tesis (tidak diterbitkan) Program Pascasarjana IHDN Denpasar.
- Adiputra, I Gede Rudia. 2003. *Pengetahuan Dasar Agama Hindu*. Jakarta: STAH Dharma Nusantara.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyanti. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antara, I Ketut. 2007. "Revitalisasi Pasidikaran pada Masyarakat Hindu di Kabupaten Badung (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna)". Tesis (tidak diterbitkan) Program Pascasarjana IHDN Denpasar.
- Aquarisnawati, P., Dewi, M., & Windah, R. (2011). "Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt." *Jurnal INSAN*, Vol. 13 No. 03. Hlm. 149-156.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Elmore, R.F. (ed). *Restructuring School : The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Firman. (2001). "Daya Prediksi Nilai Rapor dan STTB terhadap Prestasi Belajar jalur PMDK FPTK UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar." *Tesis tidak diterbitkan*. PPs-UNP.
- Foster-Havercamp. M.E. (1982). "An Analysis of the Relationship between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance." Doctoral dissertation. University of Chicago. 1981. *Dissertation Abstract International*. 42.4409A.
- Luria. R. (1969). *The Mind of a Maemonist* (L. Solotaroff. Terjemahan). New York: Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.
- Milez, M. B. & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Mohran, A.M. *et al.* (1989). *Large-scale Organizational Change*. San Francisco : Jossey-Bassy.

- Nadler, D., M.K. Gerstein, & R.B. Shaw. (1992). *Organizational Architecture: Design for Changing Organizations*. San Francisco : Jossey-Bass.
- Nugroho, dkk., (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran*. Surabaya: L-Brahma.
- Oliva, Peter F. (1992). *Developing the Curriculum*. 3rd.ed. New York : Harper Collins.
- Popkewitz, Thomas S. & Fendler, Lynn (eds). (1999). *Critical Theories in Education*. New York: Routledge.
- Sarmino dan Husain Haikal. (2001). “Segi Kultural Religius Perpindahan Keraton Kartasura ke Surakarta.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. 4(III). Hlm. 103-121.
- Seefeldt. C., & Barbara. A. W. (2008). *Early Education Three, Four, and Five Year Olds Go to School* (P. Nasar. Terjemahan). Jakarta: PT. Indeks. Buku asli diterbitkan tahun 2005.
- Suparno, dkk. (1988). “Studi Experimental Metode Membaca PQRST dan Metode Membaca STUDY terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang.” *Laporan Penelitian. UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*.